

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Starta Satu Sosial (S.Sos)**

Oleh :

RENI FITRIANA
NIM. 11742202584

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1441 H/2020 M



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Reni Fitriana**
NIM : **11742202584**
Judul : **Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kecelakaan Pada Jam Kerja Di Pt Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Rabu**
Tanggal : **14 Juli 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 196204031997031002

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, M.S
NIP. 19720420200501100

Sekretaris/ Penguji II

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP. 197207122000032003

Penguji IV

Rahmad, M.pd
NIP. 197812122011011006

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana

mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Reni Fitriana
NIM : 11742202584
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok
 untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT
 Wanasari Nusantara kecamatan Singingi hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat
dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan
terima kasih.

Pekanbaru, 4 juni 2021

Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing


Liliawati Susanti, S. Ag. M.A
NIP. 197207122000032003


Silawati, Dra., M.Pd.
NIP. 196909021995032001

UIN SUSKA RIAU
a. Dilindungi Undang-Undang
b. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
c. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
d. Mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RENE FITRIANA
NIM : 11742202584
Judul : "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGURANGI KECELAKAAN PADA JAM KERJA DI PT WANASARI NUSANTARA KECAMATAN SINGINGI HILIR"

telah Di seminar Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 November 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 november 2020

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL,

Penguji I,

Dr. H. Suhaimi, M. Ag

NIP.19620403199 703 1 002

Penguji II,

Rahmad, M. Pd

NIP.19781212 201 101 1 006

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

d. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

e. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

f. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

g. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

h. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

i. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

j. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

k. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

l. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

m. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

n. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

o. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

p. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

q. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

r. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

s. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

t. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

u. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

v. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

w. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

x. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

y. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.

z. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan sumber aslinya.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Silawati, Dra., M.Pd.
Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 4 juni 2021

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
A.n. Reni Fitriana

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari Reni Fitriana NIM. 11742202584 dengan judul "efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Silawati, Dra., M.Pd.

NIP.196909021995032001



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Reni Fitriana

NIM : 11742202584

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Evektivitas Pelaksanaan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kecelakaan Pada Jam Kerja Di PT. Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, Juni 2021

nbuat Pernyataan,



Reni Fitriana

NIM. 11742202584

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Reni Fitriana, (2020): Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kecelakaan Pada Jam Kerja Di Pt Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir.

Dalam penelitian ini, masih didapati karyawan yang mengalami kecelakaan pada saat bekerja Di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir kurangnya konsentrasi dalam bekerja dan tidak memakai alat pelindung diri dan tidak sesuai dengan SOP seperti: terpleset, terkena pijar, terkena steam. Banyak faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada jam kerja yaitu kelalaian, kurangnya konsentrasi dalam bekerja, alat berat yang mengalami kebocoran selang angin atau minyak cakram dan lain-lain. Hal ini dilatarbelakangi karena kurangnya konsentrasi karyawan pada saat bekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi atau mengurangi kecelakaan pada saat bekerja, apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan seorang karyawan dalam bekerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir dan bagaimana efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara. 2 orang karyawan pks (Perkebunan Kelapa Sawit) dan 1 karyawan operator loader di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir, pada saat melakukan sesi konseling dilakukan 1 hari pada saat karyawan mengalami masalah pada saat bekerja dan langsung diberi SP (Surat Peringatan) yang dilakukan Oleh Ast Manager. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir adalah upaya untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara sudah dikembangkan dengan baik sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan pada saat bekerja.

Kata kunci: Efektivitas, Bimbingan Konseling Kelompok, Kecelakaan Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Reni Fitrina, (2020) : The Effectiveness of the implementation of group counseling guidance to reduce accidents during working hours at pt wanasari nusantara, singingi subdistrict downstream.

In this study, there were still employees who had accidents while working at pt wanasari nusantara, singingi downstream district, lack of concentration or focus on work and did not wear PPE and were not in accordance with SOPs such as slipped, exposed to incandescent, exposed to steam. Many factors cause accidents during working hours, namely negligence, lack of concentration in work, heavy equipment leaking air hoses or disc oil and others. This is in the background due to the lack of focus of employees at work. the purpose of this study is to find out how to overcome or reduce accidents at work and what are the factors that cause an employee's accidents to work at pt wanasari nusantara, singingi downstream sub-district. Data collection techniques in this study using qualitative methods. From the results of the study it can be concluded that the effectiveness of the implementation of group counseling to reduce accidents during working hours at pt wanasari nusantara, singingi subdistrict downstream, is said to still tend towards a lack of focus on work. The efforts made by pt wanasari nusantara singingi hilir subdistrict are to provide guidance or direction to employees who have an accidents while working, stay alert and concentrate and take responsibility for the work that has been given, use adequate rest time, focus on work, always PPE. So that there are changes in an employees who is less focused on work to focus on work and remains alert and has a sense of responsibility for the work that has been given.

Key word: effectiveness, group counseling guidance, work accidents.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Starta Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos).

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kecelakaan Pada Jam Kerja Di Pt Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir** “.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan masukan kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik.

Pekanbaru, Maret 2021

Reni Fitriana

UIN SUSKA RIAU

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesulitan ini dengan segala kesulitan dan kerendahan hati , penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orangtua ayahanda Abas Saputra dan Ibunda Martini yang dengan penuh kasih sayang memberikan semangat, doa dan memberikan dukunga yang dibutuhkan dengan penuh kesabaran. Untuk almarhumah adikku tersayang okzya fitriasih dan terimakasih kepada abangku tersayang eko susanto dan suami febri dwi kurniawan yang selalu membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada saya sehingga penulis selalu termotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

Banyak sekali pihak-pihak yang turut membantu baik berupa saran, bimbingan serta dorongan semangat selama penulisan hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih ang sebesar-besarnya dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orangtua ayahanda Abas Saputra dan Ibunda Martini yang dengan penuh kasih sayang memberikan semangat, doa dan memberikan dukunga yang dibutuhkan dengan penuh kesabaran. Untuk almarhumah adikku tersayang okzya fitriasih dan terimakasih kepada abangku eko susanto dan suami febri dwi kurniawan yang selalu membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada saya sehingga penulis selalu termotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin,S. Ag, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi jurusan bimbingan konseling islam.
3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd.,MA., Ph.D selaku dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Negeri Sutan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil 1, Bapak Dr. Toni Hartono , M.Si, selaku Wakil II, Bapak Dr. Azni,M,Ag, selaku Wakil III.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

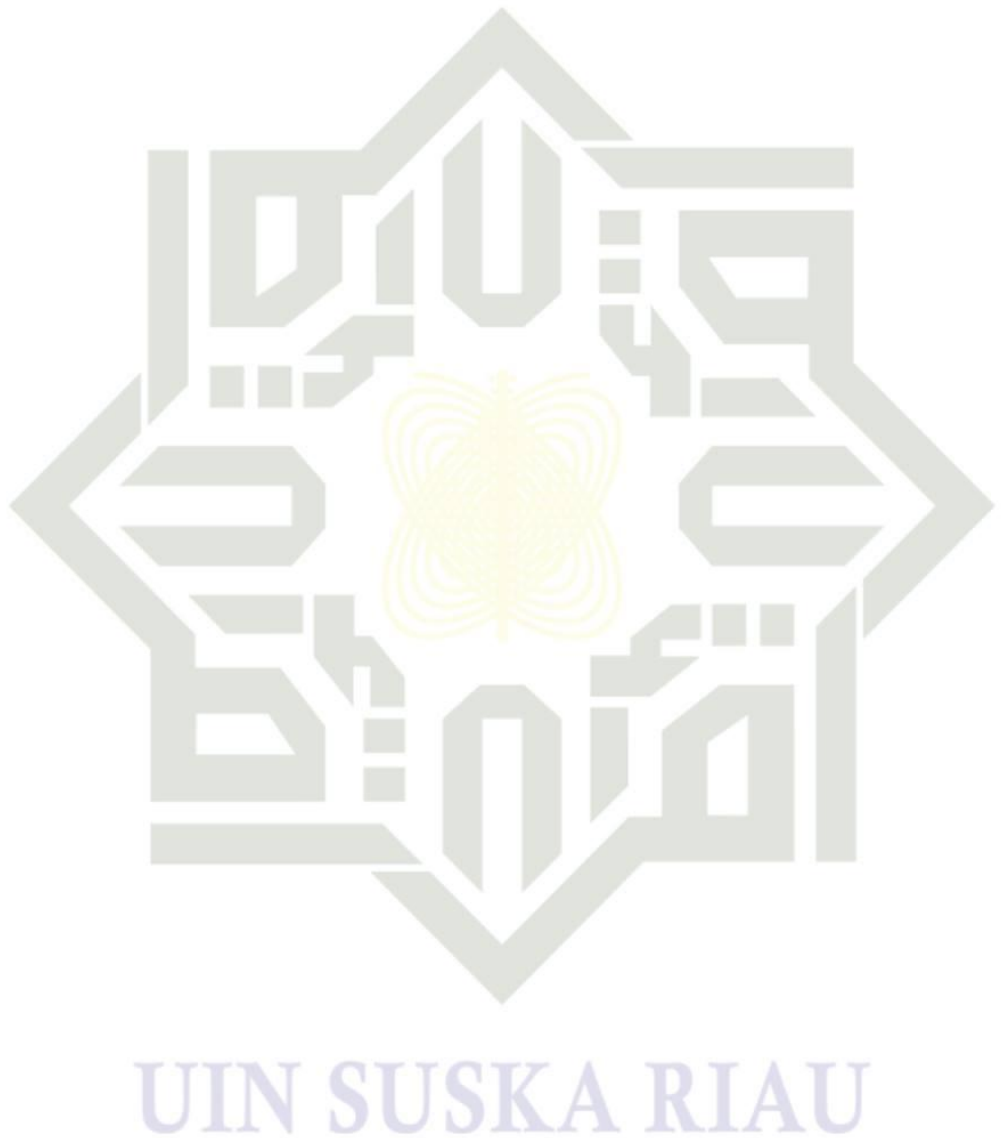
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibuk listiawati Susanti , S.Ag,M.A, Selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau beserta ibu Rosmita,M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Ibu Dra. Silawati, M.Pd, selaku Penasehat Akademik.
6. Ibu Dra. Silawati, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang memberikan nasehat dan masukan kepada penulis.
7. Pt Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
8. Seluruh dosen fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang banyak untuk penulis selama menjalani aktivitas perkuliahan.
9. kepada sahabat penghuni Rumah Suci rutami arifiani, pungi ismi rahayu dan yuliana terimakasih yang sebesar-besar nya yang selalu membantu saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan hal apapun dan terimakasih telah memberikan hari-hari yang penuh dengan suka dan duka bagi penulis. Mari kita menjadi sarjana.
10. Kepada sahabatku veli liana, uswatun hasanah, R. rafidatul ulya, Sonia lintina, deska ayu ningsih, imel cabe, wulan lado, asmita mitut, amak sinta, mbak eka, silva wahuni, pratiwi, indri sefialani, ninda yusra, tirta nirsatani terimakasih yang sebesar-besarnya telah memberikan hari- hari yang penuh dengan suka dan duka bagi penulis keberadaan kalian yang membuat semangat yang tinggi mari kita menjdi sarjana S.Sos.
11. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2017 jurusan Bimbingan Konseling Islam. Sahabtku annisa firman, annisa fitri, ayuni laili, nur azizah, cica cinta laura, deska ayu ningsih, muzdalifa, Nabila trizulhijah, ninda nofila yusra, noer al-ramadhan, oci rozi safitri, raja rafidatul ulya, ranti hermita, rasti unda sari, shintia nara, Sonia lintina, suci, tiara, tirta nirsatani, novia wulandari, Muhammad aditiya, beni febriadi, umma asin, wizan pranoto, silva wahyuni, indri sefialani, puja hasmita,pratiwi nandia, triodi patrika terimakasih sudah bersama selama ini dan memberikan hari-hari yang penuh dengan suka dan duka bagi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada teman-teman KKN Dr-Plus desa sungai kuning tahun 2020 diantara lain: rutami arifiyani, pungki ismi rahayu, yuliana, Nabila trizulhijah, novita yohani, novi melawati, nila, dwi eva, teguh arif Ramadan, Muhammad ali, angga syahpuytra, mualim sidik, halimah, rista, yuliana effendi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	10
B. Kerangka Teori	10
C. Kecelakaan Kerja	36
D. Kajian Terdahulu	42
E. Kerangka Berpikir	42
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Sumber Data Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisa Data	46
F. Validitas data	47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV SEJARAH LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir ..	48
B. Letak Gografis Dan Sejarah Instansi	48
C. Program Dan Kegiatan	49
D. Visi Dan Misi PT. Wanasari Nusantara	50
E. Sarana dan Prasarana	51
F. Daftar Karyawan Dipt Wanasari Nusantara	52
G. Struktur Organisasi Pks – PT. Wanasari Nusantara	55

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan	64

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara berkembang yang dalam usahanya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi salah satunya mengandalkan pada sector industry. Saat ini perkembangan industry di Indonesia semakin pesat sehingga Indonesia banyak berbagai jenis industry.

Balai latihan kerja (BLK) harus memperhatikan kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja (K3) pada saat proses pelatihan karena jika hal tersebut tidak di perhatikan dengan baik maka akan menimbulkan berbagai resiko dan sangat merugikan baik peserta diklat maupun balai latihan kerja.

Dalam mencegah atau mengurangi terjadinya resiko maka perlu adanya pengetahuan dan keterampilan dalam menangani risiko bahaya, agar tempat pelatihan kerja menjadi aman dan meningkatkan konsentrasi kerja agar tempat pelatihan kerja menjadi aman sehingga proses kerja berjalan lancar. Program keselamatan kerja merupakan suatu langkah untuk melindungi peserta diklat, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari akibat bahaya kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib di penuhi oleh lembaga .(K3) bertujuan untuk mencegah, mengurangi , bahkan menihilkan risiko angka kecelakaan kerja.

Perusahaan / Pt adalah lembaga yang organisir dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan mempunyai fungsi esensial untuk mencapai tujuan, fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi keuangan, dan fungsi personalia, yang merupakan fungsi-fungsi yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Contohnya fungsi personalia sebagai salah satu fungsi perusahaan yang berhubungan erat dengan fungsi produksi.

Dalam perusahaan seorang pemimpin yang bertugas sebagai pemegang peranan naik turunya dunia usaha, yaitu memperhatikan karyawan dari perusahaan yang bersangkutan karena tenaga kerja merupakan tolak ukur dari suatu organisasi dan manajemen sumber daya manusia.¹

¹ Suma'mur. (1985). *Keselamatan Dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengertian bimbingan secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “ *guidance* “. Kata “ *guidance* ” adalah kata dalam bentuk mashdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja “ *to guide* “ artinya menunjukkan , membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi, kata “ *guidance* “ berarti pemberian petunjuk; pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.

Definisi bimbingan yang pertama di kemukakan dalam *year's book of education* 1995, yang menyatakan : bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

DR. Rachman Natawidjaja menyatakan : bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga , dan masyarakat, serta kehidupan umumnya. Dengan demikian, ia dapat mengecap kebahagiaan hidup dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

Pengertian konseling berasal dari kata “ *counseling* ” adalah kata dalam bentuk mashdar dari “ *to counsel* “ secara etimologis berarti “ *to give advice* “ atau memberikan saran dan nasihat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasihat; atau memberi anjuran kepada orang lain secara tatap muka. Jadi, *counseling* adalah pemberian nasihat atau penasihatan kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka. Pengertian konseling dalam bahasa Indonesia, juga dikenal dengan istilah penyuluhan.

Menurut Rogers konseling yaitu serangkaian hubungan langsung dengan individu yang bertujuan untuk membantunya dalam mengubah sikap dan tingkah laku.

Menurut Dra. Hallen A, M.Pd. konseling merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan dimana proses pemberian bantuan itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berlangsung melalui wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung dan tatap muka antara guru pembimbing/ konselor dengan klien, dengan tujuan agar klien itu mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan masalah yang di hadapinya, dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengembangkan potensi yang di milki kea rah perkembangan yang optimal , sehingga ia dapat mencapai kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Dalam proses konseling terdapat tujuan tertentu, yakni pemecahan sesuatu permasalahan atau kesulitan yang di hadapi oleh klien. Dan pada prinsipnya proses konseling dilakukan secara individual yaitu antara klien dan konselor (yang memberikan konsultasi). Pemecahan masalah dalam proses konseling itu dijalankan dengan wawancara atau diskusi antara klien dengan konselor, dimana wawancara di lakukan secara “ *face to face* ”.

Apabila diteliti antara pengertian bimbingan dan pengertian konseling, akan didapati adanya persamaan di samping adanya sifat-sifat yang khas pada konseling itu. Hal ini dapat di kemukakan sebagai berikut :

1. Konseling merupakan salah satu metode dari bimbingan. Dengan demikian, pengertian bimbingan lebih luas daripada pengertian koseling. Karena itu konseling merupakan “ *guidance* “, tetapi tidak semua bentuk “ *guidance* “ merupakan konseling.
2. Pada konseling telah ditemukan adanya masalah tertentu, yaitu masalah yang di hadapi oleh klien. Sedangkan pada bimbingan tidak demikian halnya. Pada bimbingan lebih bersifat preventif atau pencegahan, sedangkan pada konseling lebih bersifat kuratif atau korektif. Bimbingan dapat diberikan bahwa bimbingan sama sekali tidak didapati segi kuratif, dan sebaliknya pada konseling tidak adanya segi ang prevntif. Dalam konseling kita juga mendapati segi yang prefentif dalam arti menjaga atau mencegah jangan sampai timbl masalah yang lebih mendalam.
3. Konseling pada prinsipnya dijalankan secara individual , yaitu antara konselor dengan klien secara “ *face to face* “. Sedangkan pada bimbingan tidak demikian, hanya bilamana bimbingan diajalankan secara “ grup “

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kelompok. Misalnya, bimbingan bagaimana caranya belajar ang efisien dapat diberikan kepada seluruh kelas pada suatu waktu yang tertentu secara bersama-sama.

Jadi bimbingan selalu dirangkaikan dengan istilah konseling. Hal ini disebabkan bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan yang integral. Konseling merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan di antara beberapa teknik lainnya, namun konseling juga bermakna “ *the heart of guidance program* ” (b hati dari program bimbing-an). Menurut Ruth Strang, bahwa “ *guidance is breader, counseling is most importance tool of guidance.*” (bimbingan itu lebih luas, sedangkan konseling merupakan alat yang paling penting dari usaha pelayanan bimbingan. ²

Bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan kepada individuyang di berikan dalam situasi kelompok, tujuannya untuk mencegah timbulnya masalah dan mengembangkan potensi siswa. Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik dalam kegiatan bimbingan. Jenis-jenis bimbingan kelompok terdiri atas 2 bagian yaitu (1) bimbingan kelompok bebas,dimana dalam kegiatannya para anggota kelompok bebas mengemukakan pikiran dan perasaannya dalam kelompok dan selanjutnya apa yang di sampaikan mereka dalam kelompok itulah yang menjadi pokok bahasan kelompok. (2) bimbingan kelompok tugas , salah satu bentuk penyelenggaraan bimbingan kelompok dimana arah da nisi kegiatan kelompok itu tidak ditentukan oleh anggotanya melainkan diarahkan kepada penyelesaian suat tugas.

Dalam bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok, sedangkan dalam konseling kelompok dibahas masalah pribadi yang dialami masing-masing anggota kelompok. Baik topik umum maupun masalah pribadi itu di bahas melalui suasana dinamika kelompok yang itensif dan konstruktif.

² Drs. Samsul Munir Amin. M.A. (2013).*Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan dalam bimbingan kelompok sebagai berikut:

1. Tahap pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam suatu kelompok, pada tahap ini para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan dan harapan-harapan yang ingin dicapai oleh masing-masing, sebagaimana maupun seluruh anggota. Teknik yang digunakan dalam tahap ini adalah :

- a. Teknik pertanyaan dan jawaban.
- b. Teknik perasaan dan tanggapan
- c. Teknik permainan kelompok.

2. Tahap peralihan

Tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kelompok bebas ataupun dalam kelompok tugas. Pada tahap peralihan ini tidak jarang akan timbul suatu konflik atau bahkan konfrontasi antar anggota dan kelompok dan pemimpin kelompok. Oleh sebab itu tugas pemimpin kelompok dalam hal tersebut membantu para anggota untuk menghadapi halangan, keengganan.

3. Tahap kegiatan

Tahap kegiatan ini merupakan tahap kegiatan kelompok dan mendapatkan alokasi waktu yang terbesar dalam keseluruhan kegiatan kelompok.

4. Tahap pengakhiran

Tahap ini menjadi pokok perhatian utama adalah hasil yang telah dicapai oleh kelompok tersebut ketika menghentikan pertemuan.³

Konseling kelompok merupakan salah satu strategi layanan konseling.

Perbedaan mendasar konsep konseling kelompok dengan konseling individual adalah terletak pada proses kelompok dengan menekankan pada interaksi sosial antar anggota kelompok. menjelaskan bahwa pemahaman terhadap konseling kelompok harus dilakukan dalam pendekatan integrative dan eklektif. Proses konseling kelompok melalui tahap-tahap berupa: tahap awal

³ Romlah, Tatiek. 2006. *teori dan praktek bimbingan kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam kelompok, tahap transisi, tahap pelaksanaan dan tahap akhir dari proses kelompok⁴.

Kecelakaan yang telah terjadi di PT Wanasari seperti: di bagian PKS (Perkebunan Kelapa Sawit) tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri) tidak sesuai SOP misal terpleset, terjepit, setrum, pijar, kena steam, dan kebakaran. Pada saat melakukan sesi konseling dilakukan 1 hari pada saat karyawan mengalami masalah pada saat bekerja dan langsung di beri SP (Surat Peringatan) yang di lakukan Oleh Asst Manager. Sedangkan Kecelakaan kerja yang penulis teliti terjadi di PT Wanasari seperti kurang nya fokus kerja karyawan yang menyebabkan kecelakaan pada jam kerja seperti, penampungan abu boiler di karenakan kurangnya fokus kerja. sementara fokus kerja erat kaitannya dengan kesehatan jiwa dan ini bisa di atasi dengan peran ilmu bimbingan dan konseling kelompok yang sudah di jelaskan di atas. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu: **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGURANGI KECELAKAAN PADA JAM KERJA DI PT WANASARI NUSANTARA KECAMATAN SINGINGI HILIR.**

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan saya memilih judul efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok dalam meningkatkan fokus kerja karyawan untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir karena peneliti memiliki minat dan tertarik untuk menjalankan penelitian tersebut.
2. Alasan saya memilih judul tersebut ialah karena sesuai dengan jurusan dan sesuai konsentrasi saya.

C. Penegasan Istilah

1. Efektivitas : kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat guna pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.

⁴ Corey, M.S. & Corey, G. (2006). *Groups Process And Practice*. (7th edition). Belmont. Thompson Brooks/Cole

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan : proses, cara, perbuatan, melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya.
3. Menurut W.S. Winkel menyatakan : bimbingan berarti pemberian bantuan kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup.
4. Konseling kelompok adalah bentuk khusus dari layanan konseling yaitu wawancara konselor profesional dengan beberapa orang sekaligus yang bergabung dalam suatu kelompok kecil.
5. Kerja : membentuk identitas seorang sehingga kualitas hidup seseorang tergantung pada kualitas pekerjaannya.
6. Kecelakaan : kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki atau tidak diduga semula yang dapat mengganggu aktifitas dan menimbulkan kerugian baik manusia maupun harta benda.⁵

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

- a. kurangnya fokus kerja karyawan yang mengakibatkan menabrak tiang listrik dan tiang tempat penampungan abu boiler.
- b. Kelalaian yang dilakukan oleh karyawan dalam bekerja menyebabkan kecelakaan seperti tidak sesuai SOP seperti, terpeleset, terjepit, setrum, kebakaran.
- c. Kurangnya mengatur waktu istirahat hal ini bisa menyebabkan kecelakaan dalam bekerja.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingin Hilir.

⁵ Drs. Samsul Munir Amin. M.A. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir.
- b. Bagaimana cara mengatasi/ mengurangi kecelakaan pada jam kerja yang di alami oleh seorang karyawan di pt wanasari nusantara kecamatan singingi hilir.

E. Tujuan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Dapat di jadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan kajian lanjutan.
 - b. Memberikan arahan dalam mengembangkan efektivitas bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja.
2. Kegunaan praktis
 - a. Penelitian ini sangat berguna sebagai ilmu pengetahuan yang boleh di pahami oleh orang lain.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sehingga mampu menunjukkan hasil yang mudah di pahami dengan baik.

Adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada tahap ini berisi latar belakang masalah, alasan memilih judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan validitas data.

BAB IV : Sejarah Lokasi Penelitian

BAB V : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB VI : Kesimpulan Dan Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

B. Kerangka Teori

1. Efektivitas pelaksanaan bimbingan dan konseling kelompok

1. Pengertian bimbingan dan konseling kelompok

Rochman Natawidjaja yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusnawati Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri.⁶

Menurut Prayitno bimbingan ialah proses pemberian bantuan yang dilakukan orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma yang berlaku.⁷

Menurut Moh.Surya, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dan lingkungan.⁸

Menurut Miller, bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga, masyarakat

⁶ Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusnawati, *Proses Bimbingan Konseling di sekolah*, hlm 1-2.

⁷ Ibid. hlm. 2

⁸ Ibid. hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi menurut saya bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus kepada individu dalam memecahkan masalah yang sedang dialaminya agar individu tersebut dapat keluar dari permasalahannya.

Pengertian konseling kelompok menurut Rochman Natawidjaja yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusnawati mendefinisikan bahwa konseling adalah satu jenis pelayanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua individu, dimana seorang konselor berusaha membantu yang lain (konseli) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang sedang dihadapinya pada waktu yang akan datang.⁹

Moh.Surya mengungkapkan bahwa konseling adalah merupakan upaya bantuan yang diberikan kpada konseli supaya dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang.¹⁰

Menurut Andi Mappiare A.T. mengutip pendapat pietrofesa, Leonardo dan Hoose (1978) memberikan rumusan pengertian konseling sebagai suatu proses adanya seseorang yang dipersiapkan secara profesional, membantu orang lain untuk pemahaman diri, pembuatan keputusan dan pemecahan masalah. Konseling merupakan pertemuan dari hati ke hati antar manusia dan hasilnya sangat bergantung pada kualitas hubungan.

Menurut James F. Adam, konseling merupakan suatu pertalian timbal balik antara dua orang individu dimana yang seorang (konselor) membantu yang lain (klien), supaya ia lebih baik memahami dirinya

⁹ Ibid.hlm4-5

¹⁰ Dugald S. Arbuckle, *Counseling: philosophy, theory and practice*, (unites states of America : Allyn and Bacon Inc, 1970), hlm.12-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hubungannya dengan masalah-masalah hidup yang dihadapinya pada waktu itu dan pada waktu yang akan datang.

Menurut Shertzer dan Stone (1980), konseling merupakan upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dan klien, agar klien mampu memahami diri sendiri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga klien merasa bahagia dan efektif perilakunya

Menurut ASCA (*American School Counselor Association*) mengemukakan bahwa konseling adalah hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada klien, konselor mempergunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk membantu kliennya dalam mengatasi masalah-masalah.¹¹

Konseling kelompok merupakan bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Konseling kelompok bersifat memberi kemudahan bagi pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti memberi kesempatan, dorongan, juga pengarahan kepada individu-individu yang bersangkutan untuk mengubah sikap dan prilakunya selaras dengan lingkungannya.

Jadi bimbingan dan konseling kelompok, yaitu pelayanan bimbingan dan konseling kelompok yang memunari guru pembimbing sejumlah peserta didik (*konseli*) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing atau konselor) yang membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari

¹¹ Drs. Masdudi, M.Pd. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Jl. Cirebon: Perjuangan BY Pass Sunyarangi. Hlm.9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk perkembangan setiap individu. Bimbingan dan konseling kelompok dilaksanakan dalam tiga kelompok, yaitu kelompok kecil (2-6 orang), kelompok sedang (7-12 orang), dan kelompok besar (13-20 orang) ataupun kelas (20-40 orang).

Dari uraian diatas bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada klien untuk mengatasi permasalahan yang sedang dialami oleh individu tersebut agar permasalahannya dapat terselesaikan dengan baik.

Konseling kelompok merupakan proses pemberian bantuan dalam dinamika kelompok yang mana konseling kelompok ini dapat mencegah dan dapat mengatasi serta dapat mengarahkan dengan baik agar individu yang bersangkutan bisa keluar dari permasalahan yang sedang dialaminya.

Pelaksanaan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengurangi masalah-masalah yang terjadi pada individu. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di dalam al-quran adalah membina manusia sebagai pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba allah dan khalifah-nya untuk bertakwa, sesuai dengan firman allah S.W.T dalam surat al-isra ayat 9.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya :sesungguhnya al-quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar (Q.S. AL-Isra ayat 9).

2. Tujuan bimbingan dan konseling kelompok

Individu (klien/ peserta didik) yang dibimbing, merupakan individu yang sedang dalam proses perkembangan- perkembangan individu yang dibimbing, jadi tujuan bimbingan dan konseling yaitu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapainya perkembangan-perkembangan yang sangat optimal pada individu yang dibimbing.¹²

Penerapan bimbingan dan konseling kelompok untuk membantu klien tentu perlu dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan khusus yang membedakannya dari konseling individual. Adapun tujuan bimbingan dan konseling kelompok menurut Barriyah yaitu:

- a. Membantu individu untuk mencapai perkembangan yang sangat optimal.
- b. Berperan guna untuk mendorong munculnya motivasi-motivasi terhadap klien untuk merubah perilakunya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya
- c. Klien dapat mengatasi masalahnya lebih cepat dan tidak menimbulkan gangguan emosi.
- d. Menciptakan dinamika sosial yang berkembang intensif.
- e. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial yang baik dan sehat.¹³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan tujuan bimbingan dan konseling kelompok sebagai berikut : tujuan dari bimbingan dan konseling kelompok yaitu dapat membantu individu-individu untuk mencapai perkembangan yang sangat optimal dan individu dapat mengatasi masalahnya lebih cepat dan tidak menimbulkan gangguan emosi serta dapat berkembang lebih intensif.

3. Fungsi bimbingan dan konseling kelompok

Fungsi bimbingan dan konseling kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi pencegahan merupakan fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya klien dari berbagai masalah yang mungkin akan timbul, yang akan dapat mengganggu,

¹² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 35

¹³ Ibid, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghambat kesulitan dan kerugian-kerugian dalam proses perkembangan.

- b. Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang dapat menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu yang sesuai kepentingan pengembangan seorang klien.
- c. Fungsi pengentasan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentasnya atau terselesaikan berbagai permasalahan yang dialami oleh klien tersebut.
- d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan merupakan fungsi bimbingan dan konseling yang dapat menghasilkan terpelihara dan berkembangannya berbagai potensi dan kondisi positif seorang klien dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.¹⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan dan konseling kelompok adalah berfungsi menghasilkan atau terentasnya permasalahan yang sedang dialami oleh individu tersebut (klien).

4. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok terbagi menjadi 4 bidang layanan sebagai berikut:

a. Bidang pribadi

yaitu layanan bimbingan dan konseling ditujukan agar klien memiliki pemahaman diri, rasa percaya diri yang kuat, harga diri, memiliki rasa tanggung jawab dan mampu membuat keputusan secara bijaksana. Usaha bimbingan dan konseling ini ditujukan kepada siswa dalam usahanya mengatasi masalah pribadinya.

- 1) Pemahaman diri adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, mengingat, memperoleh makna dari pengetahuan atau informasi yang diperoleh kemudian dapat menjelaskan apa yang dipahami

¹⁴ Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila kusnawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, hlm. 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan benar , melalui konsep nilai yang telah dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang mengenai kehidupannya.¹⁵

- 2) Rasa percaya diri merupakan sikap yakin terhadap kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan.¹⁶
- 3) Harga diri adalah penilaian setiap individu terhadap kehormatan diri, melalui sikap terhadap dirinya sendiri yang sifatnya implisit dan tidak diverbalisasikan dan menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan . keberartian, berharga, dan kompeten¹⁷.
- 4) Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan atau melakukan tugas serta kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap, diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan.¹⁸
- 5) Membuat keputusan adalah usaha penciptaan kejadian-kejadian dan pembentukan peristiwa-peristiwa pada saat pemilihan dan sesudahnya.¹⁹

b. Bidang sosial

Layanan sosial merupakan suatu usaha dalam mengatasi emosi diri, membina hubungan kemanusiaan dengan sesama di berbagai lingkungan dan memiliki budi pekerti yang luhur.²⁰

- 1) Mengatasi emosi diri adalah mengatasi suatu respon terhadap suatu perangsang yang menyebabkan perubahan fisiologis disertai

¹⁵ Haedar Nashir, *pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm.64

¹⁶ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.51.

¹⁷ <http://belajarpsikologi.com/pengertian-harga-diri/>

¹⁸ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan* , hlm.33.

¹⁹ Syafaruddin, *Sistem Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Grasindo,2004), hlm.45-46.

²⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), hlm. 55.

perasaan yang kuat dan biasanya mengandung kemungkinan untuk meletus pada diri sendiri.²¹

- 2) Hubungan antar pribadi adalah hubungan dimana cara-cara individu bereaksi terhadap orang-orang disekitarnya dan bagaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya.²²
- 3) Menghormati orang lain adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia dalam hal mengakui, menaati dan memperlakukan orang lain dengan hormat.²³
- 4) Berbudi pekerti yang luhur adalah tingkah laku atau perbuatan yang sesuai dengan akal sehat dimana perbuatan yang sesuai dengan akal sehat itu yang sesuai nilai-nilai, moralitas masyarakat dan jika perbuatan itu menjadi kebiasaan masyarakat, maka akan menjadi tata karma didalam pergaulan wara masyarakat.²⁴

c. Bidang karier

Layanan bimbingan dan konseling ditujukan untuk membantu klien mengenal ciri-ciri berbagai pekerjaan dan profesi yang ada, serta merencanakan karier berdasarkan minat dan kemampuannya.²⁵ Layanan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan klien/peserta didik dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaannya.

- 1) Pengenalan pekerjaan profesi adalah pengenalan diri dalam memilih lapangan pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki dalam hal pengetahuan, keterampilan berfikir, kemampuan kerja, dan sikap terhadap pekerjaannya. Kondisi sosial, ekonomi, budaya, yang mengalami perubahan kearah perkembangan minat, sikap, harapan, dan kemampuan, berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan karir.²⁶

²¹ Mohammad Ashori, *Psikologi pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2011), hlm.83.

²² Ibid, hlm.105

²³ Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, hlm.12

²⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.55

²⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, hlm.25.

²⁶ Ulifa Rahma, *Bimbingan karier Siswa*, (Malang, Uin Maliki Pers, 2010), hlm. 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Merencanakan karier adalah pengenalan untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik kariernya yang diharapkan dapat menubuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerjadan kemandirian peserta didik dalam memilih arier yang akan di jalannya sesuai kemampuan yang dimiliki.²⁷
- 3) Membekali diri tentang pekerjaan adalah mempersiapkan peserta didik atau klien dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensidiberbagai pengembangan yang menciptakan kemandirian peserta didik atau klien dalam memilih karier dan berkarier serta dapat memberikan gambaran dan hrpan yang akan dicapainya.²⁸

5. Macam-macam layanan bimbingan dan konseling

Layanan bimbingan dan konseling memiliki beberapa macam layanan antara lain sebagai berikut :

a. Layanan orientasi

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien dapat menerima dan memahami lingkungan.

b. Layanan informasi

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien dapat menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan jabatan).

c. Layanan penyaluran dan penempatan

Layanan penyaluran dan penempatan yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien memperoleh penempatan dan penyaluran yang sesuai (misalnya penyaluran dan penempatan di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi , program latihan, magang, kegiatan ekstrakurikuler.

²⁷ Ibid, hlm. 10.

²⁸ Ibid, hlm. 11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Layanan pembelajaran

Layanan pembelajaran yaitu layanan bimbingan dan konseling yang dapat memungkinkan klien mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

e. Layanan konseling individual

Layanan konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien mendapatkan layanan langsung secara *face to face* (secara perorangan) dengan guru pembimbing.

f. Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien secara bersama-sama melalui dinamika kelompok, memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (dari guru pembimbing), untuk membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik untuk menunjang pemahaman kehidupannya mereka sehari-hari.

g. Layanan konseling kelompok

Layanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan untuk mengatasi persoalan-persoalan atau permasalahan yang sedang dialaminya melalui dinamika kelompok.²⁹

6. Keterlaksanaan dan keberhasilan suatu layanan bimbingan dan konseling sangat ditentukan oleh asas-asas berikut:

a. Asas kerahasiaan

Asas kerahasiaan merupakan asas bimbingan dan konseling yang menuntut untuk dirahasiakannya seluruh data dan keterangan tentang konseli yang menjadi sasaran pelayanan, yaitu data atau keterangan yang tidak boleh dan tidak layak untuk diketahui oleh orang lain.

²⁹ Jamal Ma'mur Asmani, Op.Cit,hlm. 113-116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Asas kesukarelaan

Asas kesukarelaan adalah asas bimbingan dan konseling yang menghendaki tanpa adanya keterpaksaan melainkan kesukarelaan dari seorang konseli untuk mengikuti kegiatan yang diperlukan bagi dirinya.

c. Asas keterbukaan

Asas keterbukaan adalah asas bimbingan dan konseling dimana seorang konseli yang menjadi sasaran pelayanan atau kegiatan yang bersifat terbuka dalam hal memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang berguna bagi pengembangan dirinya.

d. Asas kegiatan

Asas kegiatan adalah asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar konseling, menjadi sasaran pelayanan, berpartisipasi secara aktif didalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan.

e. Asas kemandirian

Asas kemandirian adalah asas bimbingan dan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan dan konseling diharapkan menjadi konseli-konseli yang mandiri dengan ciri-ciri mengenal dan menerima dirinya sendiri, dan lingkungannya, mampu mengambil keputusan, mengarahkan, serta mewujudkan diri sendiri.

f. Asas kekinian

Asas kekinian adalah asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar objek sasaran pelayanan bimbingan dan konseling ialah permasalahan konseli dalam kondisinya sekarang.

g. Asas kedinamisan

Asas kedinamisan adalah asas yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan (klien) hendaknya dapat selalu bergerak maju dan tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Asas keterpaduan

Asas keterpaduan adalah asas yang menghendaki berbagai pelayanan dan kegiatan bimbingan dan konseling, baik yang dilakukan oleh guru pembimbing, saling menunjang, harmonis, dan terpadu.

i. Asas keharmonisan

Asas keharmonisan adalah asas yang segenap kegiatan bimbingan dan konseling didasarkan pada dan tidak boleh bertentangan dengan nilai dan norma yang ada, yaitu nilai dan norma agama, hukum dan peraturan, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan kebiasaan yang berlaku.

j. Asas keahlian

Asas keahlian adalah asas yang menghendaki agar pelayanan dan kegiatan bimbingan dan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional.

k. Asas alih tangan kasus

Asa alih tangan kasus adalah asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan konseli mengalih-tanggankan permasalahan itu kepada pihak yang lebih ahli.³⁰

7. Efektivitas

Efektivitas adalah dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan kegiatan tertentu. Kaa efektivitas dipakai untuk menyebutkan suatu pencapaian sasaran oleh seseorang atau kelompok dalam melaksanakan atau melakukan suatu kegiatan ata pekerjaan.³¹

Menurut Cambel J.P efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap

³⁰ Jamal Ma'mur Asrani, Op. Cit, hlm.111-112.

³¹ Anton, *kamus besar bahasa Indonesia*, (2002), h.219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Disebut efektif apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang di temukan sebelumnya.³²

Dari uraian diatas suatu keberhasilan atau pencapaian oleh seseorang dalam melaksanakan dan melakukan suatu kegiatan dan pekerjaan.

8. Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling

Menurut Bernard dkk yang dikutip oleh prayitno mengungkapkan beberapa prinsip-prinsip bimbingan dan konseling sebagai berikut :

Adapun prinsip-prinsip bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- a. Prinsip-prinsip berkenaan dengan sasaran pelayanan
Sasaran pelayanan bimbingan dan konseling adalah individu-individu, baik secara perorangan maupun kelompok . individu-individu itu sangat bervariasi, misalnya dalam hal umurnya, jenis kelamin, status sosial, ekonomi keluarga, pangkat dan jabatannya, dan variasi-variasi lainnya.
- b. Prinsip-prinsip berkenaan dengan masalah individu
Berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kehidupan individu tidaklah selalu positif. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam hal negative akan menimbulkan hambatan-hambatan terhadap kelangsungan perkembangan dan kehidupan individu yang akhirnya menimbulkan masalah pada diri individu. Masalah-masalah yang timbul seribu satu macam dan sangat bervariasi, baik dalam jenis dan intensitasnya. Secara ideal bimbingan dan konseling ingin membantu semua individu dengan segala permasalahan yang sedang dialami atau di hadapinya.³³
- c. Prinsip-prinsip berkenaan dengan program pelayanan
Kegiatan layanan bimbingan dan konseling baik diselenggarakan secara “*incidental*”, maupun terprogram. Pelaksanaan insidental

³² Cambel, J.P. *Riset Dlan Efektivitas Organisasi terjemahan sehat simamora*, (Jakarta:Erlangga 1989), h. 47

³³ Prayitno Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* , h.219-220.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepada klien-klien (*konseli*) secara langsung (tidak terprogram atau terjadwal) kepada konselor untuk meminta bantuan.

d. Prinsip-prinsip berkenaan dengan pelaksanaan layanan

Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling (baik yang bersifat “*incidental*” maupun terprogram) dimulai dengan pemahaman tentang tujuan layanan. Tujuan ini selanjutnya akan diwujudkan melalui proses tertentu yang dilaksanakan oleh tenaga ahli dalam bidangnya, yaitu konselor profesional³⁴

9. Teknik – teknik bimbingan dan konseling

a. Teknik umum

Teknik umum merupakan teknik konseling yang lazim digunakan dalam tahap-tahap konseling dan merupakan teknik dasar konseling yang harus dikuasai oleh konselor, untuk lebih jelasnya , berikut ini akan disampaikan beberapa jenis teknik umum sebagai berikut :

1) Perilaku attending

Disebut juga sebagai perilaku menghampiri klien yang mencakup komponen-komponen kontak mata , bahasa badan, dan lisan, perilaku attending yang baik yaitu merupakan kombinasi ketiga komponen tersebut sehingga akan memudahkan konselor untuk membuat klien terlibat dalam pembicaraan dan terbuka.

Perilaku attending yang baik dapat (1)meningkatkan harga diri klien; (2) menciptakan suasana yang aman ; (3)mempermudah ekspresi perasaan klien dengan bebas.

Berikut dikemukakan perilaku attending yang baik antara lain :

- a) Kepala:melakukan anggukan jika setuju
- b) Ekspresi wajah : tenang, ceria, senyum
- c) Posisi tubuh: agak condong ke arah klien, jarak konselor-klien agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan

³⁴ Prayitno Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, h.120-223

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Tangan: variasi gerakan tangan/lengan spontan berubah –ubah menggunakan tangan sebagai isyarat, menggunakan gerakan tangan untuk menekankan ucaan.
- e) Mendengarkan: aktif penuh perhatian, menunggu ucapan klien hingga selesai, diam (menanti kesempatan bereaksi), perhatian terarah pada lawan bicara.

Adapun beberapa perilaku attending yangntdak baik sebagai berikut:

- a) Kepala: kaku
 - b) Muka: kaku, ekpresi melamun, mengalihkan pandangan , tidak melihat saat klien sedang bicara, mata melotot.
 - c) Posisi tubuh: tegak kaku, bersandar, miring, jarak duduk dengan klien menjauh, duduk mkurang akrab dan berpaling
 - d) Memutuskan pembicaraan , berbicara terus tanpa ada teknik diam untuk memberi kesempatan klien berfikir dan berbicara
 - e) Perhatian: tercpecah , mudah buyar atau gagal fokus .
- 2) Empati

Empati merupakan kemampuan konselor untuk merasakan apa yang dirasakan klien, merasa dan berfikir bersama klien dan bukan untuk atau tentang klien. Empati dilakukan bersamaan dengan attending.

Empati di bagi menjadi dua bagian yaitu :

- a) Empati primer yaitu suatu bentuk empati yang hanya memahami perasaan, keinginan dan pengalaman klien. Tujuannya yaitu agar klien terlibat pembicaraan dan terbuka
- b) Empati tingkat yaitu apabila kepamahaman konselor terhadap perasaan, pikiran, keinginan serta pengalaman klien lebih mendalam dan menyentuh klien karena konselor ikut dengan perasaan tersebut. Keikutan konselor tersebut membuat klien tersentuh dan terbuka untuk mengemukakan isi hati lubuknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling dalam berupa perasaan, pikiran, pengalaman, termasuk penderitaannya.

3) Refleksi

Refleksi adalah keterampilan konselor untuk memantulkan kembali klien tentang perasaan, pikiran, dan pengalaman klien sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan nonverbalnya. Refleksi ada tiga jenis yaitu :

- a) Refleksi perasaan yaitu keterampilan konselor untuk memantulkan perasaan klien sebagai hasil pengamatan perilaku verbal dan non verbal klien.
 - b) Refleksi pengalaman yaitu keterampilan konselor untuk memantulkan pengalaman-pengalaman klien sebagai hasil pemahaman perilaku verbal dan non verbal klien
 - c) Refleksi pikiran yaitu keterampilan konselor untuk memantulkan ide, pikiran, pendapat klien sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan nonverbal klien³⁵
- 4) Eksplorasi adalah suatu keterampilan konselor untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran klien. Hal ini penting karena kebanyakan klien menyimpan rahasia batin, menutup diri, atau tidak mampu mengemukakan pendapatnya dengan teras terang. Teknik eksplorasi memungkinkan klien untuk bebas berbicara tanpa rasa takut, tertekan, dan terancam.

Eksplorasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

- a) Eksplorasi perasaan adalah keterampilan untuk menggali perasaan klien yang tersimpan. Konselor dapat menggunakan kalimat-kalimat berikut ini untuk memulai keterampilan eksplorasi perasaan
- b) Eksplorasi pengalaman adalah konselor untuk menggali pengalaman-pengalaman yang telah dialami oleh klien.

³⁵ Sofyan s. willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 160-163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Eksplorasi pikiran adalah keterampilan konselor untuk menggali ide, pikiran, dan pendapat klien.

5) Menangkap pesan utama

Pada umumnya tujuan paraphrase adalah untuk mengatakan kembali esensi atau inti ungkapan klien. Ada empat tujuan utama dari teknik paraphrasing yaitu : (1) untuk mengatakan kembali kepada klien bahwa konselor bersama dia, dan berusaha untuk memahami apa yang dikatakan klien. (2) mengendapkan apa yang dikemukakan klien dalam bentuk ringkasan. (3) memberi arah wawancara konseling. (4) pengecekan kembali persepsi konselor tentang apa yang dikemukakan klien.

6) Bertanya untuk membuka percakapan

Untuk memudahkan membuka percakapan seorang calon konselor dilatih keterampilan bertanya dalam bentuk open-ended yang memungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan baru dari klien. Untuk memluai bertanya, sebaiknya tidak menggunakan kata-kata mengapa dan apa sebabna. Pertanyaan seperti ini akan menyulitkan klien membuka wawasannya. Disamping itu akan menyulitkan klien jika dia tidak tahu apa sebab suatu kejadian, atau sengaja dia tutupi karena malu. Akibatnya bisa diduga yaitu klien akan tertutup dan akhirnya tujuan konseling tidak akan tercapai.

7) Bertanya tertutup

Pertanyaan konselor tidak selalu terbuka, akan tetapi juga ada yang tertutup yakni bentuk-pertanyaan yang sering dimulai dengan kata-kata apakah, adakah, dan harus dijawab klien dengan ya atau tidak atau dengan kata-kata singkat.

Tujuan keterampilan bertanya tertutup adalah: (1) untuk mengumpulkan informasi, (2) untuk menjernihkan atau memperjelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu; dan (3) menghentikan omongan klien yang melantur dan menyimpang.

8) Dorongan minimal

Dorongan minimal merupakan dorongan langsung yang singkat terhadap apa yang telah dikatakan klien, dan memberikan dorongan singkat seperti; oh..., ya..., terus..., lalu..., dah...

Keterampilan ini bertujuan untuk membuat agar klien terus berbicara dan dapat mengarahkan agar pembicaraan mencapai tujuan. Akan tetapi penggunaan keterampilan dorongan minimal dilakukan dengan selektif yaitu memilih saat klien kelihatan akan mengurangi atau menghentikan pembicaraan, saat dia kurang memusat pikirannya pada pembicaraan, dan saat konselor ragu terhadap pembicaraan klien.³⁶

9) Interpretasi

Tujuan teknik ini adalah untuk memberikan rujukan, pandangan atau perilaku klien, agar klien mengerti dan berubah melalui pemahaman dari hasil rujukan baru tersebut.

10) Mengarahkan

Untuk mengajak klien berpartisipasi secara penuh di dalam proses konseling, perlu ada ajakan dan arahan dari konselor. Keterampilan yang dibutuhkan untuk maksud tersebut adalah mengarahkan kepada klien agar dia berbuat sesuatu, atau dengan kata lain mengarahkannya agar melakukan sesuatu, misalnya meenyuruh klien untuk bermain peran dengan konselor, atau mengkhayalkan sesuatu.

11) Menyimpulkan sementara

Tujuan menyimpulkan sementara adalah; (1) memberikan kesempatan kepada klien untuk mengambil kilas balik dari hal-hal yang telah dibicarakan; (2) untuk menyimpulkan kemajuan hasil pembicaraan secara bertahap; (3) untuk meningkatkan kualitas

³⁶ Sofyan s, willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, h.164-1666.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi;(4) mempertajam atau memperjelas fokus pada wawancara konseling.

12) Memimpin

Agar pembicaraan dalam wawancara konseling tidak melantur atau menyimpang, seorang konselor harus mampu memimpin arah pembicaraan sehingga nantinya mencapai tujuan. Keterampilan memimpin bertujuan; agar klien tidak menyimpang dari fokus pembicaraan lurus kepada tujuan konseling.

13) Fokus

Seorang konselor yang efektif harus mampu membuat fokus melalui perhatiannya yang terseleksi terhadap pembicaraan dengan klien. Fokus membantu klien untuk memusatkan perhatian pada pokok pembicaraan.

14) Konfrontasi

Konfrontasi adalah suatu teknik konseling yang menantang klien untuk melihat adanya diskrepansi atau inkonsistensi antara perkataan dengan bahasa badan (perbuatan), ide awal dengan ide berikutnya, senyum dengan kepedihan, dan sebagainya.

15) Menjernihkan

Ada suatu keterampilan untuk menjernihkan ucapan-ucapan klien yang samar-samar, kurang jelas, dan agak meragukan. Tujuannya adalah: (1) mengundang klien untuk menyatakan pesannya dengan jelas, ungkapkan kata-kata yang tegas, dan mengilustrasikan perasaannya.

16) Memudahkan

Memudahkan adalah suatu keterampilan membuka komunikasi agar klien dengan mudah berbicara dengan konselor dan menyatakan perasaan, pikiran, dan pengalamannya secara bebas, sehingga komunikasi dan partisipasi meningkat dan proses konseling berjalan dengan efektif atau lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17) Diam

Tujuan dalam teknik diam adalah 91) menanti klien sedang berfikir, (2) sebagai protes jika klien berbelit-belit, (3) menunjang perilaku attending dan empati sehingga klien bebas berbicara.³⁷

18) Mengambil inisiatif

Tujuan dari teknik ini adalah (1) mengambil inisiatif jika klien kurang semangat; (2) jika klien lambat berfikir untuk mengambil keputusan; (3) jika klien kehilangan arah pembicaraan.

19) Memberi nasihat pemberian nasihat sebaiknya dilakukan jika klien memintanya, walaupun demikian, konselor tetap harus mempertimbangkannya, apakah pantas untuk memberi nasehat atau tidak, sebab dalam memberi nasehat tetap dijaga agar tujuan konseling yakni kemandirian klien, harus tetap tercapai.

20) Pemberian informasi

Dalam hal informasi yang diminta klien, sama halnya dengan pemberian nasehat. Jika konselor tidak memiliki informasi sebaiknya dengan jujur katakan bahwa tidak mengetahui hak itu. Akan tetapi, jika konselor mengetahui informasi, sebaiknya upayakan agar klien tetap mengusahakannya. Misalnya klien menantikan persyaratan untuk memasuki sekolah penerbang. Karena konselor kurang mengetahui informasi itu, sebaiknya klien langsung saja mencari informasi tersebut ke sumbernya seperti direktorat penerbangan atau sekolah penerbangan.

21) Merencanakan

Menjelang akhir proses sesi konseling seorang konselor harus dapat membantu klien untuk dapat membuat rencana berupa suatu program untuk action, perbuatan nyata yang produktif bagi kemajuan dirinya, suatu rencana baik adalah hasil kerjasama konselor dengan klien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22) Menyimpulkan

Pada tahap akhir sesi konseling konselor membantu klien untuk menyimpulkan hasil pembicaraan yang menyangkut: (1) bagaimana keadaan perasaan klien saat ini terutama mengenai kecemasan, (2) memantapkan rencana klien, (3) pokok-pokok yang dibicarakan selanjutnya pada sesi berikut. Misalnya konselor berkata pada klien "apakah dapat kita buat kesimpulan akhir."

b. Teknik khusus

Adapun teknik-teknik khusus bimbingan konseling adalah sebagai berikut:

1) Latihan asertif

Teknik ini digunakan untuk melatih klien yang mengalami kesulitan untuk menyatakan diri bahwa tindakannya adalah layak dan benar.

2) Desentisasi sistematis

Desentisasi sistematis merupakan teknik konseling behavioral yang memfokuskan bantuan untuk menenangkan klien dari keterangan yang dialami dengan cara mengajarkan klien untuk santai dan rileks, dalam hal ini teknik dapat menghilangkan perilaku yang diperkuat secara negative dan menyertakan respon yang berlawanan dengan perilaku yang dihilangkan.

3) Pengondisian aversi

Pengondisian aversi merupakan teknik yang dapat digunakan untuk menghilangkan kebiasaan buruk, teknik ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepekaan terhadap klien agar dapat mengamati respon pada stimulus yang disenangkannya dengan kebalikan stimulus tersebut.

4) Pembentukan

Dalam teknik pembentukan dapat digunakan untuk membentuk perilaku baru pada klien dan memperkuat perilaku yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tebentuk. Dalam hal ini , konselor mampu menunjukkan kepada klien tentang perilaku model.

5) Permainan dialog

Teknik permainan dialog ini dapat dilakukan dengan cara klien dikondisikan untuk mendialogkan dua kecenderungan yang saling bertentangan yaitu kecenderungan topdog dan kecenderungan underlog. Contohnya, kecenderungan orang tua lawan kecenderungan anak. Melalui dialog yang kontra diktif ini, menurut pandangan Gestalt, pada akhirnya, klien akan mengarahkan dirinya pada suatu posisi dimana ia berani mengambil resiko, penerapan permainan dialog ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan teknik “ kursi kosong “.

6) Latihan saya bertanggung jawab

Teknik ini adalah teknik yang berguna untuk membantu klien agar dapat mengakui dan dapat menerima perasaan-perasaan dari pada memproyeksikan perasaannya itu kepada orang lain. Dalam teknik ini, konselor meminta klien untuk membuat suatu pernyataan dan kemudian klien menambahkan dalam pernyataan ini dalam kalimat: “... dan saya bertanggung jawab atas hal itu “ misalnya : “ saya merasa jenuh, dan saya bertanggung jawab atas kejenuhan itu”.

7) Bermain proyeksi

Bermain proyeksi adalah memantulkan kepada orang lain perasaan-perasaan yang dirinya sendiri tidak mau melihat atau menerimanya, mengingkari perasaan-perasaan sendiri dengan cara memantulkan kepada orang lain. Sering terjadi perasaan-perasaan yang dipantulkan kepada orang lain merupakan atribut yang dimilikinya. Dalam teknik bermain proyeksi, konselor meminta klien untuk mencoba atau melakukan hal-hal yang diproyeksikan kepada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Teknik pembalikan

Dalam teknik ini konselor meminta kepada klien untuk memainkan peran yang berkebalikan dengan perasaan-perasaan yang dikeluarkannya. Misalnya, konselor memberi kesempatan kepada klien untuk memainkan peran “*exhibitionisist*” bagi klien yang pemalu yang berlebihan.

9) Bertahan dengan perasaan

Teknik ini dapat dilakukan kepada klien yang menunjukkan perasaan atau suasana hati yang tidak menyenangkan, atau ia sangat ingin menghindarinya. Konselor mendorong klien untuk tetap bertahan dengan perasaan yang ingin dihindarinya itu.

10) *Home work assignments*

Teknik ini merupakan teknik yang dapat dilaksanakan dalam bentuk tugas-tugas rumah untuk melatih, membiasakan diri, dan menginternalisasikan sistem nilai tertentu yang menurut pola perilaku yang diharapkan. Dengan tugas rumah yang diberikan, klien diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan ide-ide perasaan-perasaan yang tidak rasional dan tidak logis, dan dapat mempelajari bahan-bahan yang sudah dituahkan untuk mengubah aspek-aspek kognisinya yang keliru, serta mengadakan latihan-latihan tertentu berdasarkan tugas yang diberikan.

11) Adaptif

Teknik ini dapat digunakan untuk melatih, mendorong, dan membiasakan klien untuk terus-menerus menyesuaikan terhadap dirinya dengan perilaku yang diinginkannya, latihan-latihan yang diberikan lebih bersifat pendisiplinan dari klien.

12) Bermain peran

Dalam teknik bermain peran teknik ini dapat digunakan untuk mengekspresikan berbagai jenis perasaan yang menekan (perasaan-perasaan negative) melalui suatu suasana yang dikondisikan sedemikian rupa, sehingga klien dapat secara bebas mengungkapkan dirinya sendiri melalui peran tertentu.³⁸

³⁸ Sofyan s, willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, h. 171-172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam layanan bimbingan kelompok berperan dua pihak, yaitu peminan kelompok dan peserta atau anggota kelompok.

a. Pimpinan kelompok

Pimpinan kelompok merupakan konselor yang sudah terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktek konseling yang professional. Oleh karena itu jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki kemampuan khusus, dalam bimbingan kelompok untuk tugas pimpinan kelompok yaitu memimpin anggota kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui “bahasa” konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Secara khusus, pimpinan kelompok diantara semua peserta intensif mungkin mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dan khusus bimbingan kelompok atau konseling kelompok.

Dengan menjalankan tugas dan kewajiban profesionalnya, pimpinan kelompok memiliki karakter sebagai berikut:

- 1) Mampu membentuk kelompok dan dapat mengarahkannya sehingga terjadi dinamika kelompok dalam suasana interaksi antara anggota kelompok, terbuka. Konstruktif, saling mendukung dan meringankan beban, menjelaskan, memberikan pencerahan, memberikan rasa nyaman, mengembirakan dan membahagiakan. Serta dapat mencapai tujuan bersama kelompok
- 2) Memiliki wawasan yang luas dan tajam sehingga mampu mengisi, meningkatkan, memperluas, materi bahasan yang muncul dalam aktifitas kelompok.
- 3) Memiliki kemampuan hubungan antara personal dengan kewibawaan yang hangat dan nyaman, sabar dan memberi kesempatan, demokratik dalam mengambil kesimpulan dan mengambil keputusan, tanpa memaksakan, dalam ketegasan dan kelembutan, jujur dan tidak berpura-pura, disiplin dan bekerja keras.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Anggota kelompok

Keanggotaan merupakan salah satu unsur pokok dalam proses kehidupan kelompok. Tanpa kelompok tidaklah mungkin ada kelompok. Untuk dapat terselenggaranya bimbingan kelompok atau konseling kelompok seorang konselor mampu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok.

Peranan anggota kelompok yang akan dilakukan oleh anggota kelompok agar dinamika kelompok itu benar-benar seperti yang diharapkan ialah:

- 1) Membantu terbina suasana keakraban dalam hubungan antar anggota kelompok.
- 2) Dapat mencurahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok.
- 3) Berusaha agar yang dilakukannya itu dapat membantu terciptanya tujuan bersama.
- 4) Dapat membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhi dengan baik.
- 5) Benar-benar berusaha untuk secara aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
- 6) Mampu berkomunikasi secara terbuka.
- 7) Berusaha membantu anggota lain.
- 8) Memberi kesempatan kepada anggota lain untuk dapat juga menjalankan perannya.
- 9) Menyadari pentingnya kegiatan kelompok itu.³⁹

11. Materi Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam layanan bimbingan kelompok materi yang dapat dibahas berbagai hal yang sangat beragam dan berguna bagi setiap individu (dalam segenap bidang bimbingan). Materi tersebut meliputi:

³⁹ Prayitno, (2015), *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling “Seri Panduan Dan Kegiatan Pendukung Konseling”*, Padang: Program Pendidikan Profesi Konselor Jurusan Bimbingan Konseling Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Hal.150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemahaman dan pemantapan kehidupan keberagaman dan hidup sehat.
- b. Pemahaman dan penerimaan diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya (termasuk perbedaan individu, sosial dan budaya serta permasalahannya).
- c. Pemahaman tentang emosi, prasangka, konflik dan peristiwa yang terjadi dimasyarakat serta pengendaliannya atau pemecahannya.
- d. Pengaturan dan penggunaan waktu secara efektif (untuk belajar dan kegiatan sehari-hari serta waktu senggang).
- e. Pemahaman tentang adanya berbagai alternative pengambilan keputusan dan berbagai konsekuensinya.
- f. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, pemahaman hasil belajar, timbulnya kegagalan belajar dan cara-cara penganggulangannya.
- g. Pengembangan hubungan sosial ang efektif dan produktif.
- h. Pemahaman tentang dunia kerja, pilihan, dan pengembangan karier serta perencanaan masa depan.⁴⁰

Kegunaan bimbingan kelompok antara lain sebagai berikut:

- a. Tenaga pembimbing masih sangat terbatas dan jumlah individu ang dibimbing begitu banyak sehingga pelayanan bimbingan secara perseorangan tidak akan merata.
- b. Melalui bimbingan kelompok, individu dilatih menghadapi suatu tugas bersama atau memecahkan suatu masalah bersama. Hal tersebut akan diperlukan atau di butuhkan selama hidupnya.
- c. Dalam mendiskusikan sesuatu bersama, individu di dorong untuk berani mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain, selain itu beberapa individu akan lebih berani membicarakan kesukarannya dngan penuluh setelah mereka mengerti bahwa teman-temannya juga mengalami kesukaran tersebut.
- d. Banyak informasi yang dibutuhkan oleh individu dapat di berikan secara kelompok dan cara tersebut lebihn ekonomis.

⁴⁰ Drs. Masdudi, M.P.D., *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*. Jl Cirebon : Pustaka BY Pass Sunyaragi (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melalui bimbingan kelompok, beberapa individu menjadi lebih sadar bahwa mereka sebaiknya menghadap penuluh untuk mendapat bimbingan secara lebih mendalam.
- f. Melalui bimbingan kelompok seorang ahli bimbingan yang baru saja diangkat dapat memperkenalkan diri dan berusaha mendapat kepercayaan dari peserta bimbingan kelompok.⁴¹

C. Kecelakaan Kerja

1. Kecelakaan kerja

Menurut Syarif kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak di kehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban jiwa dan harta benda.

Menurut Ervianto kecelakaan kerja adalah kecelakaan dan atau penyaakit yang menimpa tenaga kerja karena berhubungan kerjaa ditempat kerja.

Menurut Pratiwi kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terkontrol atau tidak direncanakan ang disebabkan oleh faktor manusia,situasi, atau lingkungan yang membuat terganggunya proses kerja dengan atau tanpa berakibat pada cidera,sakit,kematian dan kerusakanproperti kerjaa.

2. Meningkatkan fokus kerja karyawan

- a. Dalam kegiatan sehari-hari, manusia sangat membutuhkan fokus dan perhatian bekerja secara efektif agar segala sesuatu yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik, terutama dalam dunia pekerjaan.

Ditempat kerja kemampuan untuk tetap fokus pada tugas atau pekerjaan tertentu sangatlah penting meskipun adanya gangguan yang muncul seperti kebisingan yang ada. Gangguan tersebut merupakan stimulus yang tidak dapat dihindari karena kebisingan yang ada

⁴¹ Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung:PT Refika Aditama,2009,Hlm.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditempat kerja merupakan kondisi lingkungan kerja yang mau tidak mau harus diterima oleh karyawan.

Fokus kerja karyawan atau pegawai memiliki peranan penting bagi perusahaan apabila fokus kerja yang ditampilkan pegawai rendah maka akan mengakibatkan perusahaan dalam mencapai tujuan menjadi terhambat.

Faktor yang mempengaruhi fokus pegawai atau karyawan adalah:

- 1) Kepuasan atau ketidakpuasan terhadap pekerjaan selain individu itu sendiri
 - 2) Lingkungan kerja
 - 3) Dan komitmen perusahaan.
- b. Menurut Ahmed dan Uddin kepuasan kerja dapat mempengaruhi fokus kerja karyawan karena kepuasan kerja memainkan peranan yang penting dalam pengembangan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja

Menurut Handoko Kepuasan kerja adalah sikap positif atau sikap negative dari emosional pegawai memandang pekerjaannya baik yang ditunjukkan dalam keadaan menyenangkan atau tidak . Pegawai cenderung akan meningkatkan fokus kerjanya dengan baik dari ukuran kuantitas apabila kepuasan pegawai atau karyawan terpenuhi.⁴²

3. Mengurangi kecelakaan pada jam kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki atau tidak diduga semula yang dapat mengganggu aktifitas dan menimbulkan kerugian baik manusia maupun harta benda.

Menurut Gempur mengemukakan kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak dikehendaki, yang mengacukan proses suatu aktivitas yang telah teratur, dan terbagi menjadi

⁴² Maria Magdalena. Minarsih November 2019. “strategi perusahaan penanganan berkurangnya fokus pegawai” dikecamatan Gunungpati jurnal ilmu manajemen dan akuntansi terapan. Vol. 10, no, 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empat faktor yang dalam suatu kesatuan yaitu: lingkungan, kerja, bahan, peralatan, dan manusia.

Menurut Husni kecelakaan kerja terbagi menjadi empat faktor yaitu :

- a. Faktor manusia, misalnya karena kurangnya keterampilan atau kurangnya pengetahuan, salah penempatannya.
- b. Faktor material/bahan/peralatan, seperti bahan yang seharusnya terbuat dari besi, akan tetapi supaya lebih mudah dibuat dari bahan lainna sehingga dengan mudah dapat menimbulkan kecelakaan.
- c. Faktor bahaya/sumber bahaya, ada dua sebab antara lain:
 - 1) Perbuatan berbahaya: misalnya karena metode kerja yang salah, keletihan/kelesuhan, sikap kerja yang tidak sempurna dan sebagainya.
 - 2) Kondisi/keadaan berbahaya yaitu keadaan yang tidak aman dari mesin/peralatan-peralatan, lingkungan.
- d. Faktor yang dihadapi, seperti kurannnya pemeliharaan/perawatan mesin-mesin /peralatan sehingga tidak bisa bekerja dengan sempurna.

Menurut Ridley untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja perlu dilakukan upaya menghilangkan bahaya yang ada pada tempat kerja, apabila tidak dapat dihilangkan, tindakan pengendalian harus diimplementasikan untuk meminimalkan resiko dari bahan-bahan kimia yang di hadapi pekerja. Tujuan utama tindakan-tindakan pencegahan ini haruslah untuk melindungi seluruh karyawan perusahaan.

Menurut Sedarmayanti tindakan pencegahan (mengurangi) kecelakaan dapat dilakukan diantaranya adalah :

- a. Teknik adalah tindakan ang pertama yang melengkapi semua perkakas dan mesin dengan alat pencegah kecelakaan.
- b. Pendidikan merupakan perlu memberikan pendidikan dan latihan kepada para pegawai untuk menanamkan kebiasaan bekerja dan cara kerja yang tepat dalam rangka mencapai keadaan yang aman (*safety*) semaksimal mungkin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan adalah tindakan pelaksanaan yang memberi jaminan bahwa peraturan pengendalian kecelakaan dilaksanakan.⁴³

Usaha untuk mengurangi kecelakaan kerja memerlukan partisipasi dan kerja sama dari semua pihak yaitu pemerintah, pengusaha dan pekerja. Bentuk partisipasi yang memenuhi dasar pemikiran tersebut diatas adalah partisipasi langsung dalam wadah panitia pembinaan keselamatan kerja diperusahaan-perusahaan dan tempat-tempat kerja lain.

Dalam program mengurangi kecelakaan kerja terdapat beberapa cara, adalah sebagai berikut :

- a. Periksalah dan hilangkan kondisi-kondisi yang tidak aman, jika tidak bisa di hilangkan, berhaga-jagalah (misalnya, dengan pagar pengaman) atau jika perlu gunakanlah peralatan paling pribadi seperti kaca mata atau sepatu pengaman.
- b. Melalui dengan seleksi, cobalah menyaring karyawan yang mungkin mudah mendapat kecelakaan bagi pekerja yang dibicarakan.
- c. Tetapkanlah satu kebijakan keselamatan yang menekankan bahwa perusahaan akan melakukan apa saja yang praktis untuk menghilangkan atau mengurangi kecelakaan dan cedera, dan menekankan arti pentingnya menghindari kecelakaan dan cedera pada perusahaan.
- d. Tetapkanlah tujuan-tujuan yang kehilangan control tertentu. Analisislah jumlah kecelakaan dan insiden-insiden keselamatan kerja dan selanjutnya tetapkanlah tujuan-tujuan keselamatan spesifik untuk di terima, misalnya, dari segi frekuensi kerugian kehilangan waktu perjumlah karyawan.
- e. Doronglah dan latihlah karyawan untuk menjadi sadar akan keselamatan kerja, tunjukkanlah kepada mereka bahwa manajemen puncak akan keseriusan tentang keselamatan kerja.
- f. Dorong aturan-aturan keamanan.

⁴³ Sulhinayatillah. November 2017. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan bagian produksi di pt. pp London sumatera Indonesia tbk, palangisang crumb rubber factory, bulukumba Sulawesi selatan 2017".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Lakukanlah inspeksi kesehatan dan keselamatan secara teratur juga selidikilah semua kecelakaan dan “yang nyaris” dan dapatkan sebuah sistem pengganti untuk memungkinkan karya mengingatkan atasan tentang kondisi bahaya.⁴⁴

4. Tujuan Keselamatan Kerja

Adapun tujuan keselamatan kerja di bagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

- a. tenaga kerja atas keselamatanya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.
- b. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada ditempat kerja.
- c. Sumber produksi terpakai secara aman dan efisien.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja

Pada dasarnya kecelakaan kerja merupakan segala sesuatu yang tidak dapat direncanakan dan kecelakaan kerja itu sendiri dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Kecelakaan kerja dapat terjadi karena beberapa sebab. Sebab-sebab itu perlu diketahui dengan jelas agar usaha keselamatan dan pencegahan dapat diambil, kecelakaan tidak terulang kembali dan kerugian akibat kecelakaan dapat dihindari.

Sebab-sebab terjadinya kecelakaan, dikelompokkan atas :

- a. Sebab teknis

Sebab teknis hal ini menyangkut masalah kekurangan peralatan yang digunakannya seperti, mesin-mesin, bahan-bahan serta buruknya lingkungan kerja, penerangan suara kebisingan yang berlebihan.

- b. Human (manusia)

Biasanya disebabkan oleh defisiensi para individu seperti: sikap yang ceroboh, tidak hati-hati, tidak mampu menjalankan tugas dengan baik, mengantuk, pecandu obat bius, atau alkohol.

Selanjutnya dapat pula dikelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja, yaitu faktor internal yang berasal dari

⁴⁴ Aswadi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja karyawan Bagian Drilling Pada Pt Saripari Pertiwi Abadi (SPA) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*, Jurusan: Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan kerja.

- a. Faktor internal meliputi dari pada karyawan itu sendiri. Seperti bertindak sembrono, terlalu menggampangkan dan cenderung lalai dalam melakukan tugasnya dan karyawan cenderung malas menggunakan peralatan kesehatan yang sudah disediakan untuk karyawan dari perusahaan.
- b. Faktor eksternal mencakup faktor-faktor yang berasal dari lingkungan. Seperti tanah atau medan yang licin, pemeliharaan mesin yang tidak baik, kaca jendela tidak dilengkapi dengan tirai, tata letak ruang yang kurang aman, dan adanya peralatan yang rusak sangat berpengaruh dengan keselamatan kerja.

Ada beberapa alasan yang mendasar terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja antara lain: kejadian yang bersifat kebetulan, kondisi yang tidak aman, dan tindakan-tindakan yang tidak aman yang dilakukan oleh pihak karyawan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya kecelakaan kerja yaitu kurangnya fokus dan kontrol yang menyebabkan kecelakaan yang dapat menimbulkan fisik maupun materi.⁴⁵

Tujuan pemeliharaan karyawan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
- b. Meningkatkan disiplin dan menurunkan absensi karyawan.
- c. Meningkatkan loyalitas dan menurunkan tingkat *turn over* karyawan.
- d. Memberikan ketenangan, keamanan, dan kesehatan karyawan.
- e. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya.
- f. Memperbaiki kondisi fisik, mental, dan sikap karyawan.
- g. Mengurangi konflik dan menciptakan suasana yang harmonis.
- h. Mengefektifkan pengadaan karyawan.

⁴⁵ Aswadi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja karyawan Bagian Drilling Pada Pt Saripari Pertiwi Abadi (SPA) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*, Jurusan: Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. 2012.

D. Kajian Terdahulu

Dalam hal penulisan proposal ini, ada beberapa judul skripsi dan jurnal yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi : Julian Abiyono Firdaus dengan judul” bimbingan dan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan peserrta didik kelas x1 bahasa di man bawu jepara”.
2. Skripsi : Dwi Indah Lestari dengan judul “ peran bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian muslim siswa di smp an-nur bululawang malang”.
3. Skripsi : Sulhinayatillah dengan judul “ faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan bagian produksi di PT. Pp London Sumatera Indonesia Tbk, Palangisang Crumb Rubber Factory, Bulukumba Sulawesi Selatan 2017”.
4. Buku : Drs. Samsul Amin. M.A. Bimbingan Konseling Islam
5. Skripsi : Widta Lestari dengan judul “evektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kemandirian siswa disekolah menengah pertama negeri 21 pekanbaru”.

E. Kerangka Berpikir

Evektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untk mengurangi kecelakaan pada jam kerja

Bagaimana efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok

Mengurangi kecelakaan pada jam kerja di pt wanasari nusantara kecamatan singingi hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Arif Kasim Riau

Kerangka berfikir adalah alur pemikiran peneliti untuk menghubungkan masalah dengan teori, dimana teori yang digunakan dapat merumuskan masalah yang akan di teliti sehingga di perbolehkan hasil peneliti. Menurut Umar, kerangka piker merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset.

Secara etimologi kata efektivitas berasal dari kata efektif, dalam bahasa Inggris effectiveness yang telah mengintervensi kedalam bahasa Indonesia dan memiliki makna “ berhasil”. Menurut kamus besar Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dan kegiatan dengan sasaran yang dituju.⁴⁶

Kata efektivitas berarti berhasil, tepat, manjur. Efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki.⁴⁷

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta kehidupan umumnya. Dengan demikian, ia dapat mengecap kebahagiaan hidup dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.⁴⁸

Konseling kelompok merupakan salah satu strategi layanan konseling. Perbedaan mendasar konsep konseling kelompok dengan konseling individual

⁴⁶ DEPDIKNAS, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 2005), hal. 250.

⁴⁷ Muhammad Safitrah Arifin, *Efektivitas Pelayanan Public Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang*, Skripsi, (Makassar: Universitas Hasanudin, 2012), Hal. 37, Diakses 12 September 2014.

⁴⁸ Drs. Samsul Munir Amin, M.A. (2013) *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta. Hal 3-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah terletak pada proses kelompok dengan menekankan pada interaksi sosial antar anggota kelompok. menjelaskan bahwa pemahaman terhadap konseling kelompok harus dilakukan dalam pendekatan integrative dan eklektif. Proses konseling kelompok melalui tahap-tahap berupa: tahap awal dalam kelompok, tahap transisi, tahap pelaksanaan dan tahap akhir dari proses kelompok⁴⁹

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki atau tidak diduga semula yang dapat mengganggu aktifitas dan menimbulkan kerugian baik manusia maupun harta benda.

Penyebab kecelakaan kerja terbagi menjadi empat faktor yaitu :

1. Faktor manusia, misalnya karena kurangnya keterampilan atau kurangnya pengetahuan, salah penempatannya.
2. Faktor material/bahan/peralatan, seperti bahan yang seharusnya terbuat dari besi, akan tetapi supaya lebih mudah dibuat dari bahan lainnya sehingga dengan mudah dapat menimbulkan kecelakaan.
3. Faktor bahaya/sumber bahaya, ada dua sebab antara lain:
 - a. Perbuatan berbahaya: misalnya karena metode kerja yang salah, kelelahan/kelesuhan, sikap kerja yang tidak sempurna dan sebagainya.
 - b. Kondisi/keadaan berbahaya yaitu keadaan yang tidak aman dari mesin/peralatan-peralatan, lingkungan.
4. Faktor yang dihadapi, seperti kurangnya pemeliharaan/perawatan mesin-mesin /peralatan sehingga tidak bisa bekerja dengan sempurna.⁵⁰

⁴⁹ Corey, M.S. & Corey, G. (2006). *Groups Process And Practice*. (7th edition). Belmont. Thompson Brooks/Cole

⁵⁰ Sulhinayatillah. November 2017. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan bagian produksi di pt. pp London sumatera Indonesia tbk, palangisang crumb rubber factory, bulukumba Sulawesi selatan 2017".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan ditinjau dari jenisnya adalah jenis penelitian deskriptif sehingga disebut penelitian kualitatif deskriptif.

Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵¹

2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian lapangan yang dilaksanakan di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir pada tanggal 23 april 2020.

3) Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan dua sumber data antara lain yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data data utama yang diperbolehkan dari responden atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer melalui proses wawancara dan observasi. Data primer ini dapat melalui wawancara yang dilakukan pada karyawan di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir.

2. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dari sumber kedua (selain data primer) yang sifatnya untuk melengkapi informasi dan memperluas temuan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah individu yang dianggap penting yaitu mewawancarai karyawan di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir.⁵²

⁵¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2011), hlm.2.

⁵² Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta,2002), hlm.43

4) Informasi penelitian

Adapun informan yang digunakan adalah subjek penelitian yaitu karyawan yang berada di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir sebagai berikut :

1. Bapak rusli sebagai membawa alat berat (Operator Loader).
2. Bapak bobi berwenang di bidang oditor dan k3 umum (Keselamatan, Kesehatan Kerja).
3. Bapak ampera bakti di bidang pks (Perkebunan Kelapa Sawit).

5) Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam hal wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun juga dapat dilakukan melalui telepon atau media lain.
2. Teknik observasi adalah sebagai suatu proses pengamatan dan penvatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi ang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵³
3. Dokumentasi merupakan kegiatan untuk pengumpulan data dengan cara menganalisis data berupa dokumen-dokumen seperti tulisan maupun gambar ang kemudian nantinya akan diperoleh data yang lengkap dan akurat.

6) Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ini merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuannya ialah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Pada tahap ini data dikerjakan

⁵³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: RemajaRosdakarya,2011),hlm.153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan dimanfaatkan untuk keberhasilan dalam menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan penelitian.

Adapun analisis data yang dapat digunakan paa penelitian ini adalah teknik analisis data dari miles dan huberman,akni sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam kegiatan ini pengumpulan data dilakukan dengan mencatat ,mencari,dan mengumpulkan data melalui hasil kegiatan wawancara,dokumentasi,observasi ang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting karena data yang diperoleh dilapangan cukup banyak hal ini perlu dicatat secara teliti dan rinci untuk dapat ditarik kesimpulannya.

c. Penyajian data

Setelah data-data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dala mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai efektivitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir.⁵⁴

7) Validitas data

Validitas data untuk memperoleh salah satu teknik pengumpuln yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena dilakukan melalaui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada , baik dokumen berupa sekunder maupun primer.

⁵⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hlm 247

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV SEJARAH LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT. Wanasari Nusantara
Jenis Badan Hukum	: Perseroan Terbatas (PT)
Alamat Perusahaan	: Jln. OKM jamil No. 12 kelurahan simpang tiga kec. Bukit raya Pekan Baru 28294
Nomor Fax	: Fax : 0761-7893146
Status Permodalan	: PMA (Penanaman Modal Asing)
Bidang Usaha atau Kegiatan	: Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)
SK UKL/UPL Yang Disetujui	: BLHPI Kab. Kuantan Singingi No : 660/BLHPI-PKA/2012/301 Tanggal : 24 Juli 2012 Tentang : <i>Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).</i>
Penanggung Jawab	: Herry Amin, SE (Direktur)

B. Letak Geografis dan Sejarah Instansi

PT. Wanasari Nusantara adalah Perusahaan PMA yang bergerak dibidang Perkebunan Kelapa Sawit yang terintegrasi dengan Pengolahannya, yang didirikan pada tahun 1995, Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria/Kepala Pertanahan Nasional No. 13/HGU/BPN/95 tentang HGU atas nama PT Wanasari Nusantara, atas tanah dikabupaten indragiri hulu. Secara Geografis PT. Wanasari Nusantara terletak pada $101^{\circ} 28' 18,041''$ E bujur timur dan $0^{\circ} 17' 10,838''$ S lintang selatan dengan konstur tanah datar dan begelombang (Mineral), saat ini lokasi kebun PT Wanasari Nusantara berada di wilayah administrasi Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir dan desa Petai Baru Kecamatan Singingi dan Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau. Kebun inti PT Wanasari Nusantara Sebelah Barat berbatasan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

HGU PT SAR, Sebelah Timur berbatasan dengan HGU PT CITRA, Sebelah Utara berbatasan dengan HGU PT SAR, Sebelah Selatan berbatasan dengan HGU PT ASMJ.

Dalam pengelolaannya, unit usaha PT. Wanasari Nusantara dibagi menjadi 3 divisi. Devisi satu dan devisi dua secara administrasi masuk ke wilayah desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir dan devisi tiga masuk ke desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau.

Dalam perkembangannya Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan akta sekaligus status usaha dari PMDN menjadi PMA, sesuai surat persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM), tentang perubahan status perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) Nomor : 98/V/PMA/2004, tanggal 07 Oktober 2004 dari **Inggraini Yasmin, SH** Notaris di Jakarta, telah disahkan Oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-06945 HT.01.04 tahun 2005 tanggal 16 Maret 2005.

Lokasi Kegiatan Adapun kegiatan pabrik pengolahan kelapa sawit PT.

Wanasari Nusantara ber-lokasi di :

1. Desa : Sungai Buluh (F.1)
2. Kecamatan : Singingi Hilir – Koto Baru
3. Kabupaten : Kuantan Singingi – Teluk Kuantan
4. Koordinat : BT : 101⁰28' 21.609" LS : 00⁰17' 13.272"

C. Program dan Kegiatan

PT. Wanasari Nusantara adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang beroperasi sejak tahun 1990. Untuk kegiatan pabrik pengolahan kelapa sawit, kapasitas olah yang terpasang adalah 60 ton/jam. Hal tersebut sesuai dengan kapasitas olah yang terpasang didalam dokumen Izin Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) yang disetujui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh BLHPI Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 24 Juli 2012 dengan nomor dokumen 660/BLHPI-PKA/UP/2012/301. Adapun TBS yang diolah bersumber dari kebun inti sendiri, Kebun plasma dan dari suplayer – suplayer yang bekerja sama dengan PT. Wanasari Nusantara.

D. Visi dan Misi PT. Wanasari Nusantara

1. Visi Perusahaan adalah

“Menjadi Perusahaan perkebunan yang tangguh, mampu tumbuh dan berkembang dalam persaingan global”.

2. Misi Perusahaan adalah

- a. Mengelola bisnis kelapa sawit secara profesional untuk menghasilkan produk berkualitas yang di kehendaki oleh pasar
- b. Menumbuh kembangkan prinsip kemitraan usaha sebagai basis dalam pengelolaan bisnis untuk mencapai kinerja unggul
- c. Melaksanakan kemitraan yang serasi dan berkesinambungan,
- d. Memposisikan karyawan sebagai pilar utama organisasi dan mitra usaha serta *stakeholder* lainnya sebagai pendukung dalam menciptakan nilai perusahaan
- e. Memegang prinsip tata kelola yang baik dan nilai-nilai luhur perusahaan dalam berperilaku dan dalam mengelola bisnis perusahaan. Sejalan dengan visi dan misi diatas, perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip usaha yang sehat dan mampu meraih keuntungan secara optimal serta memberi manfaat kepada *stakeholder*.

UIN SUSKA RIAU

E. Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Jumlah
I	Fasilitas Umum	
1	Kantor	1 Unit
2	Rumah Staf dan karyawan	350 Unit
3	Mesjid	1 Unit
4	Gereja	1 Unit
5	Mess Tenera (Direktur dll)	1 Unit
6	Mess Manager	4 Unit
7	Sekolah Taman Kanak-kanak	1 Unit
8	Kantin	3 Unit
9	Lapangan Bola Kaki	1 Unit
10	Lapangan Bola Voly	1 Unit
11	Lapngan Badminton / Bulu Tankis	1 Unit
II	Fasilitas Operasional Kebun/PKS	
1	Gudang	2 Unit
2	Tangki Solar	2 Unit
3	Bangunan Timbangan	1 Unit
4	Loading Ramp	1 Unit
5	Bengkel	2 Unit
6	Pos Security	6 Unit
7	Area Parkir	3 Unit
8	Gudang Pupuk	2 Unit
9	Gudang B3	2 Unit
10	Gudang Bahan Kimia	2 Unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Daftar Karyawan Dipt Wanasari Nusantara

No	No Id	Nama Karyawan	Jenis Kelamin	K/Tk	Jabatan
1	0001	Sujono	L	K3	Asst. Mill Manager
2	0002	Usman	L	K2	Supervisor
3	0004	Bowo Siswanto	L	K2	Mandor Umum
4	0065	Ampera Bakti	L	K2	KTU
5	0142	Suhardi	L	K3	Asst.Bengkel
6	0032	Erwin Apriadi	L	K2	Ka.Labor
7	0033	Safari	L	K1	Supervisor
8	0034	Polius	L	K3	Mandor Grading
9	0035	Rio Sinaga	L	K1	FFB Grader House
10	0036	Herianto Butar – Butar	L	K2	FFB Grader House
11	0037	Rohmadi	L	K2	Op.Kernel
12	0038	Eko Setia Pambudi	L	K2	Op.Clarifikasi
13	0040	Jamaludin	L	K1	Analyst Labor
14	0041	Aan Eko Kuswoyo	L	K2	Mekanik
15	0042	Dedi Armaizal	L	K2	Electricians
16	0043	Radius Banjar nahor	L	K2	Op.engine Room
17	0009	Samurni	L	K1	Operator Loader
18	0008	Darmanto	L	K0	Op.Boiler
19	0005	Uti Wahidah	P	TK	Admin pettycash
20	0031	Sri wahyuni	P	K3	Office Girl
21	0050	Rohmad Robi	L	K0	FFB Grader House
22	0052	Ahmad Mundir	L	K3	Helper Op.Boiler
23	0048	Arifuddin	L	K2	Mandor Proses
24	0051	Bambang siswanto	L	K2	Helper Steriliser
25	0047	Mu'arif	L	K2	Helper FFB Greader
26	0067	Tuhardi	L	K2	Op.WTP
27	0068	Erik satria	L	K1	Op.engine Room
28	0046	Toto Hardianto	L	K1	Op.steriliser
29	0072	Nedi Kartawijaya	L	K1	Helper Press
30	0073	Ujang Suhendi	L	K2	Helper Op.Tresher
31	0074	Agus Susanto	L	TK	Helper Loading Ramp
32	0075	Samsudi	L	K1	Helper FFB Greader
33	0077	Teguh Ade Arifianto	L	K1	Helper Steriliser
34	0078	Ghofur Anandi	L	TK	Helper Press
35	0069	Ardin Hutasoit	L	K3	Helper FFB Greader

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	0112	Sutrisno Purnomo	L	K1	Electricians
37	0137	Rudi Hartono	L	K2	Operator Loader
38	0010	Nike Anagita	P	TK	Admin Payroll
39	0012	Muhazir	L	K2	Helper Press
40	0013	Sutrisno	L	TK	Op.steriliser
41	0014	Powelta Pandu S.	L	K0	Helper Press
42	0017	Achmad Hendi K.	L	TK	Op.engine Room
43	0020	Jaimun S	L	K0	Mandor Proses
44	0021	Andi ardianto	L	K1	Helper Loading Ramp
45	0022	Hayat Patmono	L	K1	Helper Steriliser
46	0024	Anto Sawaldi	L	K0	Helper Op.Kernel
47	0025	Agus priyatin	L	K1	Helper Tresher
48	0026	Noverman	L	K3	Helper greader
49	0027	Maskuri	L	TK	Op.WTP
50	0028	M.Edi Sahputra	L	K2	Ka.Gudang
51	0045	Nanda Antara Sari	P	K1	Helper Storeman
52	0054	Asral Indra	L	K1	Labor Helper
53	0055	Abdul Madi	L	TK	Helper Steriliser
54	0056	Gunawan	L	K1	Helper Steriliser
55	0057	Raden Sitinjak	L	K1	Helper Op.Kernel
56	0058	Ruri Suganda	L	TK	Op.Boiler
57	0059	Suyono	L	K1	Op.Boiler
58	0060	Purnomo	L	K2	Mekanik
59	0063	Rahmat Hidayanto	L	K2	Helper Boiler
60	0064	Hasanatul Jum'atun R.	L	K1	Helper Clarifikasi
61	0071	Sudarmawan Saragih	L	K1	Helper greader
62	0076	Syarif	L	K	Limbah
63	0079	Iwan Setyawan	L	K1	Umum
64	0081	Andi Kusnandar	L	K1	Helper Steriliser
65	0082	Paidi	L	K1	Kernet Buss
66	0084	Rendi Siswanto	L	K1	Helper Clarifikasi
67	0085	Eko Setyo Nugroho	L	K1	Mekanik
68	0086	Putra Haryanto	L	K3	Helper Op.Kernel
69	0087	Ewis Safi'iPurba	L	TK	Driver Buss
70	0088	Jambri Parlindungan	L	TK	Helper Steriliser
71	0089	Haryanto	L	K1	Helper Loading Ramp
72	0090	Muhamad Satria H.	L	TK	Helper Clarifikasi
73	0091	Sunardi	L	K2	Mekanik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74	0093	Triwanson Bestin S.	L	TK	Electricians
75	0097	Julandi	L	K2	Mekanik
76	0100	Andri	L	TK	Cleaning Pabrik
77	0101	Sakirul Mukhlis	L	K1	Mandor Bengkel
78	0116	Fitri Hayati Saragih	P	TK	Administrasi
79	0105	Teguh Ratno	L	K2	Cleaning Pabrik
80	0110	Nangsip Parudin	L	TK	Helper Op.Boiler
81	0113	Joko Nugroho	L	K2	Umum
82	0117	Jamaluddin	L	K2	Supir Manager
83	0118	Monang Sinambela	L	TK	Mekanik
84	0120	Sukasih	P	K3	Petugas Mess
85	0121	Boby Riharjo	L	K1	Admin Ispo
86	0124	Rino Saputra	L	TK	Helper Loading Ramp
87	0127	Firman Syah Putra	L	K1	Helper Bunch crusser
88	0128	Reno Hidayat	L	TK	Helper Op.WTP
89	0130	Rahmat Udin	L	K2	Mekanik
90	0131	Abdul Razak	L	TK	Electricians helper
91	0134	Rahmat Budiaji	L	K2	Supir Logistik
92	0135	Leonardo Sinaga	L	TK	Helper Labor
93	0136	Angga Kurnia	L	TK	Mekanik
94	0138	Piktor Tuppak S.	L	TK	Mekanik
95	0139	Richon Hilman S.	L	TK	Mekanik
96	0140	Suhendrig	L	K1	Mekanik
97	0141	Nike Trisna Wita	P	K	Admin Lingkungan
98	0143	Adriyaza Distha	P	TK	Admin Labor
99	0144	Muhammad Rusli	L	K2	Op.Loader
100	0146	Muhammad Rifki	L	TK	Helper Labor
101	0147	Teguh Setiawan	L	TK	Op.Loader
102	0148	Mula Tahi Siagian	L	TK	Limbah
103	0150	Ohara Paruntungan P.	L	TK	Mekanik
104	0151	Fitria Anwar	P	TK	Op.Timbangan
105	0152	Seven Bancin	L	K1	Mekanik
106	0153	Ferry Sandira Chaniago	L	TK	Umum
107	0154	Suci Astari	P	TK	Training PKS
108	0155	Darningsih	P	K	Training PKS

G. Struktur Organisasi Pks – PT. Wanasari Nusantara

Pada umumnya perusahaan mempunyai struktur organisasi agar tugas yang dijalankan oleh masing-masing karyawan sesuai dengan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab kepada perusahaan yang bersangkutan, penyusunan ini bertujuan agar dalam menjalankan setiap tugas tidak terjadi tumpang tindih antara tugas yang satu dengan yang lainnya yang dapat menghambat pelaksanaan setiap tugas yang akhirnya dapat merugikan pihak perusahaan.

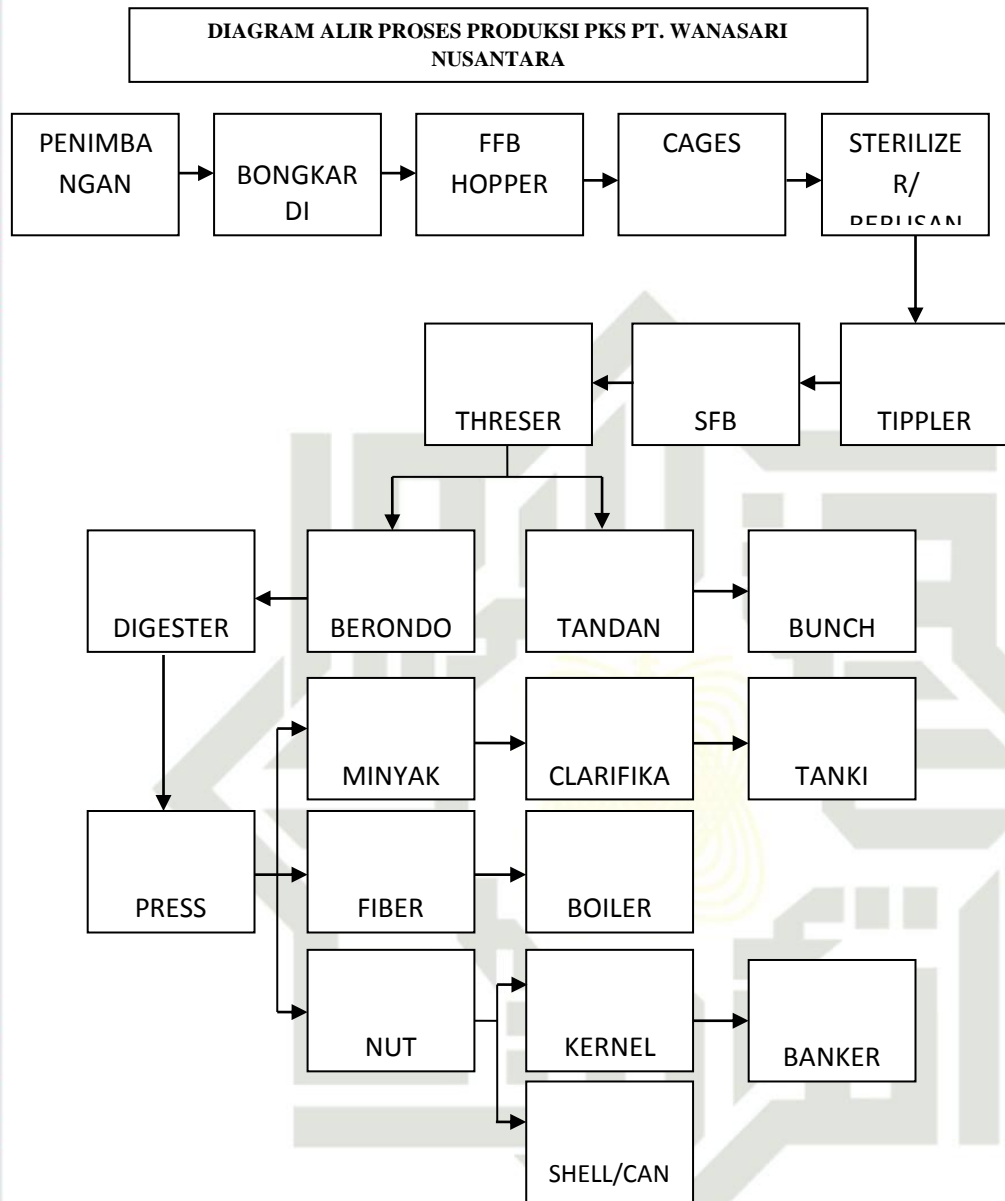
Struktur organisasi yang baik dalam suatu perusahaan adalah struktur organisasi yang didalamnya terdapat wewenang, tugas dan tanggung jawab sehingga setiap personil dapat bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan kepadanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dilapangan tentang analisis evektifitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di pt wansari nusantara kecamatan singingi hilir dan berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan: adapun upaya untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara dikatakan sudah cukup baik sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan pada saat bekerja. Dalam hal ini pihak perusahaan (PT) sudah berupaya untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja dengan memberikan bimbingan atau arahan kepada karyawan (pekerja) untuk tetap waspada karena kita tidak tahu bahaya apa yang akan mengancam kita dan dimana saja bisa terjadi kecelakaan, dalam bekerja dituntut agar tetap fokus atau konsentrasi pada saat bekerja serta bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan. Melakukan upaya menambah peraturan, melakukan perbaikan jika ada kerusakan mesin, memberikan surat peringatan, dan tetap waspada agar terhindar dari bahaya yang tidak diinginkan.

B. Saran

Adapun saran dari penulis pada penelitian tentang evektifitas pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk mengurangi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir adalah :

1. Diharapkan kepada pihak perusahaan PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir untuk kedepannya lebih memberikan bimbingan atau arahan kepada para karyawan atau pekerja agar tetap fokus pada saat bekerja, tidak lalai dalam bekerja, tidak lagi mengantuk pada saat bekerja karena akan membahayakan dan tetap memakai alat pelindung diri untuk kemandan dan tetap waspada serta konsentasi dalam bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diharapkan kepada pihak perusahaan PT Wansari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir untuk meningkatkan fokus kerja karyawan atau pekerja agar menghasilkan produktivitas yg lebih meningkat.
3. Diharapkan kepada pihak perusahaan PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir untuk kedepannya berdasarkan bentuk kecelakaan yang pernah terjadi , hal ini pihak perusahaan lebih meningkatkan peraturan bertujuan untuk melindungi setiap karyawan agar terhindar dari kcelakaan pada saat bekerja.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika, Nurihsan. *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: Pt. Refika Aditma, 2005), H.17.
- Cambel, J.P. *Riset dan Efektivitas Organisasi terjemahan Sehat Simamora*, (Jakarta: Erlangga), h. 47
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila kusnawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.
- Drs. Samsul Munir Amin, M.A. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta, 2013.
- Dugald S. Arbuckle, *Counseling: philosophy, theory and practice*, (united states of America : Allyn and Bacon Inc, 1970).
- Maria Magdalena. Minarsih November 2019. “*strategi perusahaan penanganan berkurangnya fokus pegawai*”.
- Prabu mangkunegara (2002) *manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prayitno (2015) *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*. “*Seri Panduan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*”. Padang: Program Pendidikan Profesi Konselor Jurusan Bimbingan Konseling Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Hal, 150.
- Romlah, Tatiek. 2006. *teori dan praktek bimbingan kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suma'mur. (1985). *Keselamatan Dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Syafaruddin, *Sistem Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Grasindo, 2004).
- Tomirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah berbasis integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).
- Ulfa Rahma, *Bimbingan karier Siswa*, (Malang, Uin Maliki Pers, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1

INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA DI PT WANASARI NUSANTARA KECAMATAN SINGINGI HILIR

A. Pedoman Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan oleh penelitian di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir, dilakukan dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung tentang Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kecelakaan Pada Jam Kerja Di Pt Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun observasi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana pt wanasari nusantara
2. Mengamati lingkungan pt wanasari nusantara

B. Pedoman Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi oleh penelitian di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir diperlukan untuk mengumpulkan data berbentuk dokumentasi yaitu berupa naskah, surat, dan dokumen lainnya.

1. Sejarah PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
2. Letak geografis dan sejarah instansi PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
3. Program dan kegiatan PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
4. Visi dan Misi PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
5. Sarana dan prasarana PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
6. Daftar karyawan di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
7. Struktur organisasi Pks (perkebunan kelapa swait) PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah peneliti susun secara terarah. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan sebagai berikut:

Pertanyaan untuk informan/pembimbing:

1. Bapak rusli (operator loader)
 - a. Bagaimana kondisi lingkungan kerja (pabrik) di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
 - b. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari nusantara Kecamatan Singingi Hilir
 - c. Bagaimana cara perusahaan mengatasi kecelakaan seorang karyawan pada jam kerja di PT Wanasai Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
 - d. Bagaimana bisa terjadi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamtan Singingi Hilir
 - e. Apakah ada upaya untuk mengurangi kecelakaan pada saat bekerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hillir
 - f. Apakah ada asuransi atau tanggung jawab dari perusahaan jika seorang karyawan mengalami kecelakaan di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
 - g. Apakah ada jaminan atau pesangon jika karyawan mengalami kecelakaan berat dan tidak dapat bekerja kembali di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
 - h. Apa saja bentuk kecelakaan yang pernah terjadi dan dialami oleh pekerja (karyawan) selama bekerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
 - i. Apa saja yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi hal-hal yang mengakibatkan atau menimbulkan kecelakaan saat bekerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
 - j. Apakah ada hal-hal lain berupa saran yang di sampaikan terkait masalah kecelakaan dalam bekerja yang di alami oleh karyawan di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Bobi (oditor dan K3 umum)

- a. Bagaimana kondisi lingkungan kerja (pabrik) di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- b. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- c. Bagaimana cara perusahaan mengatasi kecelakaan seorang karyawan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- d. Bagaimana bisa terjadi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- e. Apakah ada upaya untuk mengurangi kecelakaan pada saat bekerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hillir
- f. Apakah ada asuransi atau tanggung jawab dari perusahaan jika seorang karyawan mengalami kecelakaan di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- g. Apakah ada jaminan atau pesangon jika karyawan mengalami kecelakaan berat dan tidak dapat bekerja kembali di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- h. Apa saja bentuk kecelakaan yang pernah terjadi dan dialami oleh pekerja (karyawan) selama bekerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- i. Apa saja yang di lakukan perusahaan untuk mengurangi hal-hal yang mengakibatkan atau menimbulkan kecelakaan saat bekerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- j. Apakah ada hal-hal lain berupa saran yang di sampaikan terkait masalah kecelakaan dalam bekerja yang di alami oleh karyawan di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir

3. Bapak ampera bakti (ktu/pks)

- a. Bagaimana kondisi lingkungan kerja (pabrik) di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- b. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari nusantara Kecamatan Singingi Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana cara perusahaan mengatasi kecelakaan seorang karyawan pada jam kerja di PT Wanasai Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- d. Bagaimana bisa terjadi kecelakaan pada jam kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- e. Apakah ada upaya untuk mengurangi kecelakaan pada saat bekerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hillir
- f. Apakah ada asuransi atau tanggung jawab dari perusahaan jika seorang karyawan mengalami kecelakaan di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- g. Apakah ada jaminan atau pesangon jika karyawan mengalami kecelakaan berat dan tidak dapat bekerja kembali di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- h. Apa saja bentuk kecelakaan yang pernah terjadi dan dialami oleh pekerja (karyawan) selama bekerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- i. Apa saja yang di lakukan perusahaan untuk mengurangi hal-hal yang mengakibatkan atau menimbulkan kecelakaan saat bekerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir
- j. Apakah ada hal-hal lain berupa saran yang di sampaikan terkait masalah kecelakaan dalam bekerja yang di alami oleh karyawan di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Reni Fitriana, dilahirkan di desa F1 Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Hilir Provinsi Riau yaitu tanggal 17 mei 1999. Penulis lahir sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari buah pernikahan Bapak Abas Saputra dan Ibu Martini. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 006 Sungai Buluh kecamatan singingi hilir kabupaten kuantan singingi, tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah pertama di MTS AL-HIDAYAH Suka Maju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi , tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 03 Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, tamat pada tahun 2017. Setelah tamat penulis melanjutkan ke jenjang perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2017 yaitu di Universitas Islam Negeri Sulyan Syarif Kasim Riau (Uin Suska Riau), fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI).

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pt Agrolika Reksa Suka Maju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Hilir dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di F3 Kecamatan Singingi.

Penulis melakukan penelitian di PT Wansari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir dengan judul “ Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kecelakaan Pada Jam Kerja di PT Wanasari Nusantara Kecamatan Singingi Hilir”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal 14-juli-2021 di Fakultas Dakeah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau dan Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (Ssos).